



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI DALAM MEMBANGUN LITERASI MEMBACA SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NURHANIFAH

NIM 12210823180

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447H/2026M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
DALAM MEMBANGUN LITERASI MEMBACA SISWA
KELAS V PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SEKOLAH DASAR PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**NURHANIFAH
NIM 12210823180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2026 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Membangun Literasi Membaca Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru”*, yang ditulis oleh Nurhanifah NIM. 12210823180 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Ramadhan 1447 H
04 Maret 2026 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd
NIP. 197405262006022003

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag
NIP. 197210151996032001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Membangun Literasi Membaca Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru* oleh Nurhanifah NIM 12210823180 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Zulkaidah 1447H/ 07 Mei 2026M. Skripsi ini Diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 19 Zulkaidah 1447 H
07 Mei 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd
Penguji III

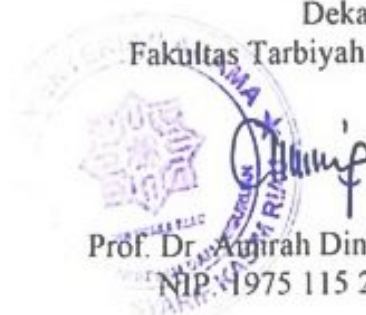
Penguji II

Lailatul Munawwaroh, M.Pd
Penguji IV

Dra. Syafiah, M.Ag

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Anjirah Diniaty, M.Pd., Kons
NIP. 1975 115 2003122 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurhanifah
NIM : 12210823180
Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Mahato, 15 Mei 2004
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Membangun Literasi Membaca Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 04 Maret 2026
Yang membuat pernyataan



Nurhanifah
NIM. 12210823180

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahrabbi'alam, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan keimanan.

Skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Literasi Membaca Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi serta penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya keluarga tercinta. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis menyampaikan ungkapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada **Ibunda Sukmawati** yang senantiasa memberikan cinta, keteladanan, dukungan, motivasi, serta doa yang tiada henti kepada penulis. Berkat keikhlasan,

perjuangan, dan pengorbanan Ibunda, penulis dapat menempuh pendidikan hingga akhirnya berhasil meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan ridho-Nya kepada Ibunda. Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesabaran dan dedikasi yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan, nasehat, serta berbagai kemudahan dan dukungan selama masa perkuliahan penulis, hingga sampai akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S., SE., M.Si., Ak., CA, serta para Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta para Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd, Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Melly Andriani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi, Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, serta Ibu Yusri Yenti selaku staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terima kasih atas bantuan, pelayanan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
6. Adik Tersayang, Anggun Putri Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjuangan, canda yang menghapus lelah, perhatian sederhana yang menguatkan, serta do'a tulus yang selalu menyertai. Semoga setiap keberhasilan yang diraih penulis hari ini juga menjadi motivasi untukmu agar terus bermimpi, berusaha, dan tidak pernah menyerah dalam meraih cita-cita.
7. Ibu Tercinta, Khoirinuswati Terima Kasih telah menjadi sosok Ibu kedua dalam kehidupan penulis, menjadi tempat berbagi cerita dan penguat saat penulis hampir menyerah. Kehadiran dan perhatian yang diberikan bukan sekadar dukungan biasa, melainkan kasih sayang yang tulus layaknya seorang Ibu. Dalam setiap nasihat, do'a, dan kepedulian, penulis merasakan hangatnya bimbingan dan cinta yang begitu berarti.
8. Keluarga tercinta (Mamnun, Aprizal, Ashari, Pared Kasmin, Armaini, Mukhsin, Tarmi, Mei Endah, Asnah, Nirmala Kusuma, Mori, Zondra, Ratih) serta seluruh keluarga besar dan keluarga Hsb yang tak dapat disebut satu persatu oleh penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, dukungan yang selalu menguatkan, serta kasih sayang yang tulus tanpa

syarat. Dalam setiap proses yang tidak mudah, keluarga adalah tempat pulang, tempat berbagi, dan tempat menemukan kembali harapan. Semoga kebersamaan, cinta, dan kehangatan dalam keluarga selalu terjaga.

9. Rekan Perjalanan, Raja Jeldi yang bersama penulis menapaki liku-liku tugas akhir ini. Terima kasih menjadi pendengar yang sabar, dan penyemangat disaat penulis merasa lelah dan hampir menyerah. Dukungan, do'a, dan selalu percaya pada kemampuan penulis, bahkan ketika penulis sendiri meragukannya. Terima kasih telah bertahan, selama.
10. Sahabat-Sahabat Saya group Kita-kita aja (Alya Zulaykha, Azzaliyah, Nurfadila) dan Finna Rahmatika. Terima kasih telah mensupport penulis sampai bisa dititik ini dan yang selalu hadir dalam setiap langkah, tawa, dan tangis.
11. *Last but not least, the long journey has finally reached its destination.* Terima kasih kepada perempuan sederhana yang memiliki ribuan mimpi, namun terkadang sulit dimengerti, yaitu penulis diriku sendiri. Nurhanifah, yang dari kecil sampai dewasa tanpa sosok ayah namun memiliki Ibu yang perannya mampu menggantikan sosok ayah. Terima kasih karena telah bertahan di hari-hari ketika semuanya terasa begitu berat, karena memilih untuk tetap kuat saat menyerah terasa lebih mudah, dan karena percaya bahwa perjalanan ini layak untuk diselesaikan. Terima kasih atas air mata yang dipendam, malam-malam panjang yang dilalui, keraguan yang kamu lawan, serta keberanian yang kamu temukan dalam dirimu sendiri untuk terus melangkah, semoga ini menjadi langkah awal kesuksesan diri ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, perhatian, dukungan, serta motivasi kepada penulis. Berkat do'a, bimbingan, dan dorongan dari semua pihak tersebut, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 04 Maret 2026
Penulis

Nurhanifah
NIM. 12210823180

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

”Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata tuhan, *Prove Them Wrong*”

” Proses tidak pernah tergesa oleh waktu, dan ketulusan tidak pernah sia-sia; keduanya bertemu pada titik yang layak disebut keberhasilan, *Refined Beyond Measure*”

(Nurhanifah)

”بِالنَّبَاتِ يُدْرِكُ الْمَقْصِدُ”

(Dengan keteguhan, tujuan akan tercapai.)

”Sabar, Berdoa, Jangan hawa nafsu”

(Bunda)

”Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji allah adalah benar”

(Q.S Ar-Ruum : 60)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

~Segala Puji bagi Mu Ya Rabb~

Sembah sujud serta rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. Atas rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya, penulis diberikan kekuatan, kesehatan, serta kesempatan untuk menuntut ilmu dan menyelesaikan skripsi ini. Setitik kebahagiaan dan secercah harapan telah terwujud melalui karya sederhana ini. Meski demikian, penulis menyadari bahwa perjalanan hidup masih panjang dan perjuangan belum berakhir. Semoga ridho Allah SWT senantiasa mengiringi setiap langkah penulis. Aamiin.

~Ibunda Tercinta~

Karya kecil ini penulis persembahkan dengan sepenuh hati kepada Ibunda Sukmawati, sosok *madrasatul ula* dalam kehidupan penulis. Beliau adalah sekolah pertama, guru pertama, sekaligus teladan terbaik yang mengajarkan arti kesabaran, keikhlasan, dan ketugahan hati.

Dalam setiap do'a yang tak pernah putus, dalam setiap peluh yang jatuh tanpa keluh, Ibunda tidak hanya menjalankan peran sebagai seorang Ibu, tetapi juga menjadi sosok Ayah yang kuat dan tangguh.

Ibunda tercinta, engkau adalah tempat kembali yang paling menenangkan ketika penulis menghadapi kelelahan dan kesulitan. Dengan kesabaran, doa yang tak pernah putus, serta kasih sayang yang tulus, Ibunda senantiasa menguatkan penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan perjuangan ini. Semoga setiap huruf dalam skripsi ini menjadi saksi bahwa segala usaha dan do'a Ibunda tidak pernah sia-sia. Terimakasih sudah menjadi rumah ternyaman dan alasan terbesar penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah.

Semoga Allah SWT senantiasa menjaga kesehatan Ibunda, melimpahkan umur yang berkah, serta membalas setiap pengorbanan Ibunda dengan kebahagiaan dan surga-Nya.

Aamiin.

~Dosen Pembimbing~

Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih yang mendalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis. Arahan, nasihat, serta ketegasan yang Bapak berikan menjadi cahaya penuntun bagi penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang Bapak berikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurhanifah, (2026) : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Membangun Literasi Membaca Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keragaman tingkat literasi membaca siswa kelas V di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, di mana sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan informasi, menentukan ide pokok, menyimpulkan dan merefleksikan teks. Masalah utama berakar pada strategi pengajaran yang cenderung seragam (*one-size-fits-all*), sehingga tidak mampu mengakomodasi keragaman kemampuan, minat, dan kecepatan belajar siswa yang heterogen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi oleh guru dalam membangun literasi membaca siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Partisipan penelitian terdiri dari satu guru Bahasa Indonesia kelas V dan 20 siswa kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran berdiferensiasi diawali dengan asesmen diagnostik yang memetakan siswa ke dalam tiga tingkatan: 6 siswa (30%) kategori tinggi, 8 siswa (40%) kategori sedang, dan 6 siswa (30%) kategori rendah. Guru menerapkan pada tiga aspek diferensiasi: diferensiasi konten melalui variasi kompleksitas teks, diferensiasi proses melalui pendampingan berjenjang (*scaffolding*), serta diferensiasi produk yang menyesuaikan bentuk penugasan dengan minat siswa. Simpulannya, pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam membangun literasi membaca secara inklusif dengan menyesuaikan ritme belajar siswa. Implikasinya, guru perlu konsisten melakukan pemetaan kebutuhan belajar untuk mengoptimalkan potensi setiap individu.

Kata Kunci: Pembelajaran Berdiferensiasi, Literasi Membaca, Bahasa Indonesia, Sekolah Dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nurhanifah, (2026) : Implementation of Differentiated Learning in Developing Reading Literacy of Fifth-Grade Students in Indonesian Language Subject at SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

This research is motivated by the diverse levels of reading literacy among fifth-grade students at SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, where some students still encounter difficulties in retrieving information, identifying main ideas, summarizing, and reflecting on texts. The central issue originates from the prevalence of undifferentiated pedagogical approaches (one-size-fits-all), which fail to accommodate the heterogeneous nature of students' abilities, interests, and learning paces. Consequently, this study aims to explore the implementation of differentiated learning in fostering reading literacy and identifying the underlying factors that influence the process. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The participants involved one Indonesian language teacher and 20 fifth-grade students at SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Data were gathered through triangulated techniques including observation, in-depth interviews with the teacher and students, and documentation. The analytical process followed a systematic framework of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicated that the implementation of differentiated learning began with a diagnostic assessment that mapped students into three levels: 6 students (30%) in the high category, 8 students (40%) in the moderate category, and 6 students (30%) in the low category. The teacher applied three aspects of differentiation: content differentiation through varied text complexity; process differentiation through tiered assistance (scaffolding); and product differentiation by tailoring assignments to students' interests. In conclusion, differentiated learning is effective in developing reading literacy inclusively by accommodating individual learning pace. These results imply that consistent diagnostic mapping is essential for teachers to maximize students' unique potential.

Keywords: *Differentiated Learning, Reading Literacy, Indonesian Language, Elementary School*

الملخص

نورحيفة، (٢٠٢٦): تطبيق التعلم المتمايز في تنمية محو الأمية القرائية لدى طلاب الصف الخامس في مادة اللغة الإندونيسية بالمدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة دار الحكمة بيكانبارو

تنطلق هذه الدراسة من تنوع مستويات محو الأمية القرائية لدى طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة دار الحكمة بيكانبارو، حيث لا يزال بعض الطلاب يواجهون صعوبات في العثور على المعلومات، وتحديد الفكرة الرئيسة، واستخلاص الاستنتاجات، والتأمل في النصوص. وتكمن المشكلة الرئيسة في استراتيجيات التدريس التي تميل إلى النمط الموحد (one-size-fits-all)، مما يجعلها غير قادرة على استيعاب تنوع قدرات الطلاب واهتماماتهم وسرعات تعلمهم. تهدف هذه الدراسة إلى وصف تطبيق التعلم المتمايز من قبل المعلم في تنمية محو الأمية القرائية لدى الطلاب، وكذلك تحديد العوامل التي تؤثر في تطبيقه. استخدمت هذه الدراسة المنهج النوعي بنوع البحث الوصفي. وشارك في الدراسة معلم واحد مادة اللغة الإندونيسية في الصف الخامس و ٢٠ طالبا من طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الإسلامية المتكاملة دار الحكمة بيكانبارو. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات المتعمقة مع المعلم والطلاب، إضافة إلى التوثيق. أما تحليل البيانات فتم باستخدام مراحل تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات. أظهرت نتائج الدراسة أن تطبيق التعلم المتمايز بدأ بإجراء تقويم تشخيصي قسّم الطلاب إلى ثلاثة مستويات: ٦ طلاب (٣٠٪) في المستوى المرتفع، و ٨ طلاب (٤٠٪) في المستوى المتوسط، و ٦ طلاب (٣٠٪) في المستوى المنخفض. وطبق المعلم ثلاثة أوجه من التمايز، وهي: تمايز المحتوى من خلال تنوع مستوى تعقيد النصوص، وتمايز العملية من خلال تقديم الدعم التدريجي (scaffolding)، وتمايز المنتج من خلال تكييف شكل المهام بما يتوافق مع اهتمامات الطلاب. وتخلص الدراسة إلى أن التعلم المتمايز فعال في تنمية محو الأمية القرائية بصورة شاملة من خلال مواءمة إيقاع التعلم مع احتياجات الطلاب. وتشير دلالات هذه النتائج إلى ضرورة أن يقوم المعلمون بصورة مستمرة برسم خريطة لاحتياجات التعلم لدى الطلاب من أجل تنمية إمكانات كل فرد على نحو أمثل.

الكلمات المفتاحية: التعلم المتمايز، محو الأمية القرائية، اللغة الإندونيسية، المدرسة الابتدائية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
المخلص	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Istilah	7
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Pembelajaran Berdiferensiasi.....	11
2. Literasi Membaca.....	25
B. Penelitian Relevan	34
C. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu.....	42
C. Partisipan Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Prosedur Penelitian	56
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	57
1. Sejarah Berdirinya SD IT Darul Hikmah Pekanbaru	57
2. Visi dan Misi SD IT Darul Hikmah Pekanbaru	58
3. Keadaan Guru dan Siswa	59
B. Temuan Penelitian	61
C. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	112
RIWAYAT HIDUP	137

DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia.....	46
Tabel III. 2 Pedoman Wawancara Peserta Didik	50
Tabel III. 3 Aspek Observasi Pembelajaran.....	52
Tabel IV. 1 Profil SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.....	58
Tabel IV. 2 Struktur Organisasi SD IT Darul Hikmah Pekanbaru	59
Tabel IV. 3 Jumlah Siswa SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.....	60
Tabel IV. 4 Hasil Asesmen Diagnostik Siswa Kelas V	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Literasi Membaca Siswa	40
Gambar III. 1 Model Analisis Data Miles dan Hubermen	54
Gambar III. 2 <i>Flow Chart</i> Prosedur Penelitian	56



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara 1	112
Lampiran 2 Transkrip Wawancara 2	120
Lampiran 3 Transkrip Wawancara 3	122
Lampiran 4 Hasil Observasi.....	124
Lampiran 5 Hasil Asesmen Diagnostik.....	126
Lampiran 6 Nilai Perkembangan Literasi Membaca Siswa.....	128
Lampiran 7 Dokumentasi.....	128
Lampiran 8 Administrasi.....	131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi literasi membaca peserta didik di sekolah dasar masih menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Pada proses pembelajaran, masih ditemukan siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta merefleksikan teks yang dibaca. Rendahnya kemampuan literasi membaca tersebut dapat menghambat proses pembelajaran siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang banyak berkaitan dengan kosakata dan pemahaman teks bacaan.

Kondisi literasi di Indonesia, terutama kemampuan membaca siswa yang masih rendah menurut berbagai penelitian dan survei internasional, perlu adanya upaya bersama untuk meningkatkan budaya literasi. Literasi adalah lebih dari sekadar membaca dan menulis. Ini merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, budaya, dan pengalaman yang kita miliki untuk memahami hal-hal baru dan berpikir lebih dalam. Literasi berfungsi sebagai penghubung antara individu dan masyarakat, menjadi alat penting bagi setiap orang untuk berkembang dan berpartisipasi aktif dalam masyarakat yang demokratis.¹ Literasi juga salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki individu karena proses pendidikan bergantung pada kemampuan dan kesadaran

¹ Yunus Abidin, Tita Mulyati, Hana Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*, (Jakarta: 2018), hal.1-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

literasi. Literasi yang tertanam dalam diri siswa memengaruhi tingkat keberhasilannya.²

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas V di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, khususnya saat diminta menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi teks. Selain itu, minat baca siswa masih rendah, terlihat dari kebiasaan mereka yang jarang membaca buku di luar jam pelajaran. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar literasi membaca yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), di mana beberapa siswa belum mencapai nilai yang ditargetkan. Adapun kesulitan yang membuat siswa tersebut masih rendah dalam literasi membaca yaitu: Siswa masih sulit menemukan informasi, Kurangnya dalam memahami teks, Kurang dalam mengevaluasi dan merefleksikan teks.³

Hal tersebut dapat menghambat proses, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang banyak membahas kosakata. Kesulitan tersebut terjadi akibat beberapa faktor yaitu: kurangnya minat baca dari diri siswa, kurangnya dukungan atau motivasi dari orang tua, dan karena keragaman kemampuan membaca di antara siswa. Pada setiap Sekolah ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi membaca, salah satunya di sekolah SD IT Darul Hikmah yaitu masih kesulitan dalam membaca, memahami dan merefleksikan teks. Selain itu, Terdapat perbedaan dalam kecepatan membaca, tingkat

² Syarifudin,dkk., *Pengaruh pembelajaran dengan metode Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Kemampuan Literasi Dasar Siswa*. Jurnal Seminar Nasional Inovasi, 2022, hal.22–27.

³ Wawancara Pra Riset dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas V Bpk. Zulkarnain, 23 Maret 2025

pemahaman, minat terhadap topik bacaan, gaya belajar yang berbeda, serta latar belakang pengalaman membaca yang beragam. Namun, proses pembelajaran masih sering dilakukan dengan cara yang sama sehingga mengakibatkan beberapa siswa tertinggal.

Akar permasalahan ini teridentifikasi pada ketidakmampuan metode pengajaran yang masih cenderung seragam (*one-size-fits-all*) untuk mengakomodasi keragaman kemampuan, minat, dan kecepatan belajar (*readiness*) yang nyata ada di antara siswa kelas V. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang mampu menjembatani perbedaan individu tersebut dengan menggunakan strategi Pembelajaran berdiferensiasi sebagai solusi, dengan tujuan menggali secara mendalam dan kontekstual mengenai proses implementasinya dan makna praktik tersebut dalam membangun ketiga indikator literasi membaca siswa di lingkungan spesifik SD IT Darul Hikmah.

Pembelajaran berdiferensiasi yaitu pendekatan yang mengakomodasi perbedaan individu dalam proses belajar, dengan menyesuaikan materi, metode, dan penilaian sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa.⁴ implementasi pembelajaran berdiferensiasi merupakan proses pelaksanaan strategi pembelajaran yang menyesuaikan konten, proses, dan produk pembelajaran dengan kebutuhan individual peserta didik agar dapat mendukung perkembangan akademik, sosial, dan emosional siswa secara optimal. Pelaksanaan ini membutuhkan kesiapan guru, fasilitas pendukung, serta kolaborasi berbagai pihak agar efektif.

⁴ Rahmawati, N., *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmiah Pendidikan, Vol.10, No.1, 2022, hal.45-48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sejalan dengan semangat reformasi pendidikan di Indonesia, Kurikulum Merdeka hadir membawa inovasi signifikan, salah satunya adalah penekanan pada pendekatan pembelajaran berdiferensiasi. Pendekatan ini menjadi krusial karena mengakui heterogenitas siswa dalam proses belajar, baik dari segi kecepatan, kapasitas pemahaman, minat, maupun gaya belajar yang beragam. Sebagaimana disorot dalam berbagai literatur akademik di Indonesia selama lima tahun terakhir, implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengoptimalkan potensi setiap peserta didik.

Pada kurikulum merdeka terdapat beberapa pembelajaran, salah satunya yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran inti dapat secara lebih efektif membangun kompetensi literasi siswa, yang merupakan unsur mendasar dalam membangun kompetensi literasi siswa, yang menjadi landasan penting dalam meraih keberhasilan akademis di semua disiplin ilmu dan terlibat aktif dalam konteks sosial. Kompetensi literasi membaca, seperti kemampuan memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan merefleksikan teks, merupakan keterampilan yang harus diperoleh sejak dini. Namun, situasi di sekolah dasar biasanya menimbulkan heterogenitas kapasitas membaca di antara siswa dalam satu kelas. Mereka berbeda dalam hal kecepatan membaca, kapasitas memahami, minat membaca, dan gaya belajar yang beragam.

Keberhasilan pendidikan yang tujuan utamanya meningkatkan sumber daya manusia dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang ikut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mempengaruhi keberhasilan ini adalah kemampuan para guru untuk berpartisipasi dan berkiprah dalam meningkatkan literasi membaca. Literasi membaca bukan hanya tanggung jawab dalam lingkungan sekolah, melainkan juga harus dikembangkan dalam lingkup keluarga dan masyarakat. Rendahnya minat dan budaya membaca di masyarakat menjadi tantangan utama yang harus segera diatasi.⁵

Membaca membutuhkan kemampuan untuk memahami dan menafsirkannya sendiri. Melalui membaca seseorang akan mendapatkan banyak informasi, pengetahuan dan wawasan. Namun, membudayakan kebiasaan untuk membaca itulah hal yang sulit untuk dilakukan. Ada istilah pepatah mengatakan “Buku adalah jendela dunia”, akan tetapi kunci untuk membukanya adalah dengan membaca. Istilah ini sudah jelas menggambarkan bahwa dengan membaca kita bisa membuka, memperluas wawasan dan pengetahuan. Ada banyak manfaat dengan kita membaca, diantaranya membantu pengembangan pemikiran dan menjernihkan cara berfikir, meningkatkan kemampuan pemahaman, meningkatkan pengetahuan, dan meningkatkan memori untuk mengingat.⁶

Literasi merupakan perilaku sosial individu dalam memperoleh, memahami, dan memanfaatkan informasi yang berhubungan dengan pengetahuan, bahasa, serta budaya melalui bermacam aktivitas, seperti

⁵ Murti Sari Dewi, Khusnul Fajriyah, Anita Chandra DS, *Analisis Implementasi Literasi Membaca di Keluarga Terhadap Prestasi Siswa SD Negeri Kebangsaan*, jurnal Elementary School 8, Vol.8, No.2, 2021, hal.266

⁶ Elvi Azizah, Eka Lestari, Abdul Rohim Husaini Wijaya, *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Binjai*, IKAMAS: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2, No.01, 2022, hal.59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membaca, menonton, mendengarkan, menulis, dan berbicara untuk menciptakan kesejahteraan hidup. Dalam kehidupan sehari-hari, para siswa dihadapkan pada tugas dan keterampilan yang memanfaatkan literasi.⁷ Satu dari banyak literasi yang harus dipunyai oleh peserta didik yaitu literasi membaca. Seperti yang dikatakan bungsu membaca merupakan suatu kemampuan yang menjadi dasar bagi proses belajar. Namun kenyataan di sekolah-sekolah literasi membaca peserta didik masih di bawah standar.⁸ Gerakan Literasi Sekolah (GLS) menjadi salah satu inisiatif yang diambil oleh pemerintah, dengan harapan dapat mengubah sekolah menjadi institusi pendidikan yang memungkinkan warga belajar membaca dan menulis seumur hidup.⁹

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap beberapa penelitian terdahulu, diketahui bahwa pembelajaran berdiferensiasi telah banyak diteliti dalam kaitannya dengan peningkatan kemampuan literasi membaca dan pemahaman belajar peserta didik di sekolah dasar. Namun, penelitian yang secara khusus membahas implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam membangun literasi membaca siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia secara kualitatif masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh atau peningkatan hasil belajar, sedangkan penelitian ini menekankan pada proses implementasi pembelajaran

⁷ Husni Dwi Syafutri, dkk., *Peran Literasi Bahasa dalam Meningkatkan Minat Baca dan Menulis Peserta Didik*, Jurnal Inovasi Edukasi, Vol. 5 No. 1, 2022, hal.52

⁸ Annisa Putri Bungsu, Febrina Dafit, *Pelaksanaan Literasi Membaca di Sekolah Dasar*. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, Vol.4, No.3, 2021, hal.5

⁹ Wahyuni Dwi Aryani, Heru Purnomo, *Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar*. JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah), Vol.5, No.2, 2023, hal.71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berdiferensiasi secara mendalam dan kontekstual dalam membangun literasi membaca siswa. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

Dengan mengintegrasikan strategi tersebut dalam proses pembelajaran, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi membaca siswa kelas V. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih efektif, tetapi juga dapat menjadi acuan bagi guru dan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Dengan latar belakang tersebut, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru dengan Judul: **“Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Literasi Membaca Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

1. Pembelajaran berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi dapat didefinisikan sebagai pembelajaran dengan proses pengajaran yang dirancang untuk menyesuaikan metode dan materi pembelajaran dengan kebutuhan serta gaya belajar yang beragam di dalam satu kelas.¹⁰ Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memberi keleluasaan pada

¹⁰ Andi Sahtiani Jährir, Muhammad Tahir, Aswati, *Pembelajaran Diferensiasi*, (Banjarnegara: 2024)

siswa untuk meningkatkan potensi dirinya sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar siswa tersebut. Pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya berfokus pada produk pembelajaran, tapi juga fokus pada proses dan konten/materi pembelajaran.¹¹

2. Literasi membaca

Literasi membaca merupakan suatu kemampuan dimana seseorang bisa memahami, menggunakan, dan merefleksi teks melalui keterlibatan langsung untuk memperoleh pengalaman dalam rangka mencapai tujuan tertentu.¹²

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, pertanyaan penelitian utama dalam studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam literasi membaca siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi pembelajaran berdiferensiasi dalam literasi membaca siswa kelas V di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru?

¹¹ Fitriyah Fitriyah, Moh Basri, *Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian, Vol. 9, No.2, 2023, hal.69

¹² Febi Resvi Carmila, Zaka Hadikusuma Ramadan, *Implementasi Literasi Membaca dalam Pembelajaran di Kelas 5B Pasca Covid-19 di SD Negeri 141 Pekanbaru*, Journal on Education, Vol. 05, No. 04, 2023, hal.12949



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam literasi membaca siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.
- b. Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran berdiferensiasi dalam literasi membaca siswa kelas V di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi dalam meningkatkan literasi membaca siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah: Dengan meningkatkan literasi membaca siswa, sekolah dapat meningkatkan reputasi dan citranya sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas.

- 2) Bagi guru: Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi guru tentang pentingnya strategi pembelajaran berdiferensiasi, serta cara-cara efektif untuk menerapkannya dalam pengajaran.
- 3) Bagi siswa: Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca mereka, sehingga mereka lebih mampu memahami dan menganalisis teks dengan baik. Dan dengan penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi, siswa dapat merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam proses belajar membaca, karena materi yang disajikan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka.
- 4) Bagi peneliti: Hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan studi lebih lanjut tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi dan literasi membaca. Dan salah satu syarat menyelesaikan perkuliahan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu pembelajaran yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap peserta didik.¹³

Menurut Tomlinson dan Eidson menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang sekolah dasar merupakan pembelajaran yang secara proaktif melibatkan siswa selama prosesnya, serta memandang kelas-kelas sekolah dasar sebagai kelas yang memandukan berbagai kesiapan, minat, dan bakat belajar siswa.¹⁴

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik lebih lanjut. pembelajaran berdiferensiasi merupakan penyesuaian terhadap minat, profil belajar, kesiapan peserta didik agar tercapai peningkatan hasil belajar.¹⁵

¹³ Wiwin Herwina. *Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar dengan Pembelajaran Berdiferensiasi*. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol. 35 No.2, 2021, hal.175

¹⁴ Yunus Abidin, Op.cit, hal.74

¹⁵ Rudi Prasetyo, Oktaviani Adhi Suciptaningsi, *Penerapan Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar*, jurnal ilmiah global education, Vol.3

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan melakukan pendekatan kognitif peserta didik yang heterogen. Pembelajaran berdiferensiasi bermuatan *Critical Thinking Skill* yaitu cara yang digunakan untuk menyeimbangkan kemampuan peserta didik dalam mencerna pelajaran, mengelola emosi, cara berkomunikasi, termasuk kemampuan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik yang berbeda-beda.¹⁶

Dari penjelasan di atas, penggunaan dasar teori yang mendasari teori pembelajaran diferensiasi yaitu Teori Konstruktivisme oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky menyatakan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh siswa melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran diferensiasi mendukung konstruktivisme dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui cara yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan minat mereka.¹⁷

Dalam penerapan teori konstruktivisme (Lev Vygotsky) pada pembelajaran berdeferensiasi, membentuk kelompok belajar, berdiskusi, membahas solusi masalah secara kolaboratif berdasarkan minat dan kemampuan dasar para siswa, hal ini memberikan ruang gerak yang terfasilitasi dalam agenda pembelajaran. Sehingga peran

¹⁶ Wisman Hadi dkk., *Desain Pembelajaran Berdiferensiasi Bermuatan Problem Based Learning (Pbl) Mendukung Critical Thinking Skill Siswa Pada Era Kenormalan Baru Pascapandemi COVID19*, jurnal kajian bahasa dan sastra indonesia, Vol.11, No.1, 2022, hal.56

¹⁷ Casmudi, *Pembelajaran Diferensiasi Abad 21*, (Depok: 2025), hal.16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



aktif siswa dan Guru akan memberikan pola memahami karena mengikuti proses yang menghasilkan sebuah pengalaman bermakna dengan mendalam dari proses hasil belajarnya.¹⁸

Dalam penerapan diferensiasi, Guru dapat merancang aktivitas belajar yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa sebagaimana pendapat penemu teori konstruktivisme (Piaget) dan memberikan scaffolding (dukungan) untuk membantu siswa mencapai zona perkembangan proksimal (Vygotsky). Seiring kemajuan teknologi dan kondisi kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini, pembelajaran berdiferensiasi memungkinkan siswa belajar sesuai dengan tahap perkembangan mereka, sambil mendorong mereka untuk mencapai potensi maksimal.¹⁹

b. Langkah-langkah pada pembelajaran berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi ada 3 tahapan. Tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi sebagai berikut :²⁰

1) Tahap Awal

Sekolah dapat melakukan beberapa langkah untuk mempersiapkan guru agar mampu menjalani berbagai peran penting dalam proses pembelajaran. Pertama, sekolah dapat memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkualitas bagi para guru. Pelatihan ini mencakup pemahaman

¹⁸ Ibid, hal.19

¹⁹ Ibid, hal. 22

²⁰ Zaitun Tri Mulya Sari dkk., *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka di SMP 5 Rejang Lebong*, jurnal Literasi Kita Indonesia, Vol.5, No.2, 2024, hal.5

tentang kurikulum yang berlaku serta strategi pembelajaran yang bermakna, sehingga guru dapat menempatkan fokus pada tujuan-tujuan yang lebih bermakna daripada sekadar ketuntasan konten semata. Guru juga perlu memiliki kesadaran akan keberagaman peserta didik untuk dapat merancang rencana pembelajaran yang inklusif.

2) Tahap Pelaksanaan

Proses pembelajaran berdiferensiasi dimulai dengan tahapan asesmen diagnostik, yang merupakan langkah paling mendasar dalam menghadirkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Asesmen diagnostik membantu guru mengenali profil peserta didik dan menentukan tujuan serta tahapan belajar. Hal ini dilakukan dengan melibatkan aspek kognitif dan nonkognitif dari peserta didik. Analisis kurikulum juga menjadi langkah penting dalam memastikan pembelajaran berdiferensiasi yang tepat. Guru perlu merumuskan tujuan belajar berdasarkan hasil asesmen diagnostik dan mengaitkannya dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari kurikulum yang dipilih. Dengan demikian, rencana pembelajaran dapat disusun dengan lebih efektif dan relevan. Asesmen diagnostik dan analisis kurikulum menjadi dasar bagi praktik pembelajaran berdiferensiasi yang melibatkan diferensiasi konten dan proses belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3) Tahap Evaluasi

Tahap akhir dalam pembelajaran berdiferensiasi adalah evaluasi, yang dilakukan sebagai asesmen sumatif. Hasil evaluasi ini dianalisis untuk mendapatkan data kesimpulan mengenai capaian dan perkembangan peserta didik. Evaluasi ini bukan merupakan penghakiman bagi peserta didik, melainkan sebagai langkah awal dalam memulai siklus pembelajaran berdiferensiasi yang baru. Evaluasi juga menjadi momen refleksi bagi guru dan peserta didik terhadap pengalaman belajar yang telah dilalui. Guru perlu merefleksikan efektivitas metode pengajaran dan cara meningkatkan kemampuan mengajar, sementara peserta didik merenungkan proses pembelajaran dan kemajuan diri.

Menurut Riska Nuryani dkk (dalam Husnawati 2022) Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan yaitu:²¹

- 1) Tujuan pembelajaran yang didefinisikan dengan jelas.
- 2) Bagaimana guru merespon dan menanggapi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran.
- 3) Menciptakan lingkungan belajar yang mengajak peserta didik untuk belajar
- 4) Manajemen kelas yang efektif.
- 5) Penilaian yang dilakukan secara berkelanjutan.

²¹ Riska Nuriyani, Sri Artati Waluyati, Dahlia Dahlia, *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar Peserta Didik*, jurnal Asanka: Journal of Social Science and Education, Vol.04, No.02, 2023, hal.173



c. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran berdiferensiasi

- 1) Kelebihan pembelajaran berdiferensiasi yaitu:
 - a) Pembelajaran lebih bervariasi, dengan adanya pembelajaran bervariasi tentunya siswa tidak cepat bosan.
 - b) Guru dan siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
 - c) Melatih guru mengetahui perbedaan respon belajar belajar setiap peserta didik.²²
 - d) Meningkatkan partisipasi siswa.
 - e) Mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi: Pembelajaran berdiferensiasi mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan memecahkan masalah.
 - f) Pembelajaran berdiferensiasi mengajarkan siswa tentang pentingnya kerja sama, toleransi, dan menghargai perbedaan. Mereka belajar untuk bekerja secara mandiri maupun berkelompok, serta menghargai keberagaman kemampuan dan minat teman-temannya.

Berdasarkan kelebihan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pendidikan yang menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan minat siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan menarik. Metode ini mendorong keterlibatan aktif antara guru dan siswa, membantu guru memahami perbedaan cara belajar, serta

²² Zaitun dkk, Op. Cit., 9.

mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Selain itu, strategi ini mengajarkan nilai kerja sama dan toleransi, yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi masyarakat yang beragam. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga membentuk karakter siswa.

- 2) Kekurangan pembelajaran berdiferensiasi yaitu:
 - a) Siswa belum bisa beradaptasi dengan baik karena pembelajaran ini masih baru dilaksanakan jadi kecendrungan siswa tidak dapat memahami pembelajaran yang sering dibeda-bedakan dengan teman lainnya.²³
 - b) Guru merasa kesulitan pada saat pengelompokan peserta didik sesuai karakteristik belajar yang dimiliki peserta didik.
 - c) Pengelompokkan kemampuan atau gaya pembelajaran dari setiap peserta didik yang dilakukan oleh guru.
 - d) Tantangan dalam memahami kebutuhan individu.
 - e) Terdapat kekurangan dalam literatur dan penelitian yang mendukung model pembelajaran berdiferensiasi.
 - f) Mengelola kelas dengan berbagai metode dan pendekatan dapat menjadi tantangan tersendiri bagi guru.²⁴

²³ *Ibid.*

²⁴ Lin Fitriah, Aan Widiyono, *Analisis Kesulitan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Sekolah Dasar*, jurnal Indo-MathEdu Intellectuals Journal, Volume. 4, No. 2, 2023, hal.963



Berdasarkan beberapa kekurangan tersebut dapat disimpulkan pembelajaran berdiferensiasi memiliki beberapa kekurangan, seperti siswa yang kesulitan beradaptasi dengan metode baru dan guru yang sulit mengelompokkan siswa sesuai cara belajar mereka. Selain itu, kurangnya referensi yang mendukung dan tantangan dalam memahami kebutuhan individu siswa juga bisa menghambat proses belajar. Mengelola kelas dengan berbagai metode juga menjadi sulit, sehingga bisa mempengaruhi efektivitas pengajaran.

d. Aspek Pembelajaran Berdiferensiasi

Carol A. Tomlinson, adalah seorang pendidik dan sekaligus penggagas utama dari pembelajaran berdiferensiasi sejak 1995 yang telah menuliskan idenya dalam sebuah buku dengan judul *How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classroom* yang memuat tentang suatu pengajaran yang memperhatikan perbedaan individu siswa. Dari hasil pikirannya kemudian dikenal dengan nama *Differentiated instruction* atau pembelajaran berdiferensiasi.²⁵

Strategi pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan belajar yang beragam dari setiap siswa. Untuk pencapaian tujuan, maka diperlukan strategi. Berikut beberapa strategi yang dapat digunakan:

²⁵ Christian, dkk. *Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction)*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum Dan Asesmen pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, 2021), Hlm. 5.



1) Diferensiasi konten

Menyediakan berbagai materi pembelajaran untuk siswa sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat mereka. Contohnya, menggunakan teks yang beragam tingkat kesulitannya atau multimedia.

2) Diferensiasi proses

Menyediakan berbagai cara untuk siswa agar mereka dapat memproses informasi dan mengembangkan keterampilan. Contohnya termasuk kerja kelompok, eksperimen, atau pembelajaran berbasis proyek.

3) Diferensiasi produk

Mebiarkan siswa menunjukkan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk produk. Contohnya termasuk esai, presentasi, model, atau video.

4) Diferensiasi lingkungan belajar

Menyusun lingkungan belajar yang mendukung berbagai gaya belajar. Contohnya termasuk pengaturan ruang kelas yang fleksibel, area belajar yang tenang, atau penggunaan teknologi.²⁶

Berikut penjelasan rinci dari strategi pembelajaran berdiferensiasi: Diferensiasi konten, di mana Ketika guru sudah mengetahui beberapa aspek kebutuhan peserta didik melalui

²⁶ Novy Trisnani dkk. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka." (Deli serdang : 2024) Hlm. 175-176

penataan tersebut, maka guru dapat memberikan konten yang berbeda, kepada setiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan profil belajar mereka. Artinya, setiap semua materi harus diberikan pada setiap peserta didik. Untuk langkah-langkah yang direncanakan yaitu:

- 1) Menentukan tujuan pembelajaran.
- 2) Mengklasifikasikan peserta didik berdasarkan kebutuhan belajarnya.
- 3) Mempersingkat waktu belajar bagi peserta didik yang telah menguasai materi.
- 4) Memberikan bimbingan intensif pada peserta didik yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata.²⁷

Maka dari keempat materi pokok yang terdapat dalam mata pelajaran, guru harus menentukan materi dan keterampilan apa yang telah dikuasai oleh peserta didik. Sehingga, Ketika akan memberikan materi yang esensial bagi peserta didik, guru telah memiliki persiapan materi lain dengan tingkat kesulitan lebih tinggi bagi mereka yang telah menguasai, dan materi yang lebih sederhana bagi mereka yang masih kesulitan.

Diferensiasi proses, dalam proses pembelajaran ini pendidik perlu memahami kebutuhan belajar dari peserta didik, apakah mereka mampu belajar secara mandiri, berkelompok atau bahkan

²⁷ Yunike Sulistyosari, Hermon Maurits Karwur, and Habibi Sultan, *Penerapan Pembelajaran Ips Berdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka Belajar*, Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS dan PKN , No. 2 (2022), Hlm. 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mebutuhkan pendampingan khusus untuk menanamkan konsep yang harus dipahami. Berikutnya, terkait pemberian tugas maka dapat diberikan tugas secara umum yang harus diselesaikan semua peserta didik. Bagi mereka yang telah siap menyelesaikan tugas umumnya maka akan dapat mengerjakan pekerjaan khusus yang telah dibuat pendidik sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing peserta didik. Pada materi tertentu, diferensiasi proses juga dapat dilakukan dengan mengelompokkan peserta didik sesuai dengan kesiapan, kemampuan dan minat belajar peserta didik.²⁸

Diferensiasi produk, produk yang diharapkan di sini adalah produk yang dapat mencerminkan pemahaman peserta didik dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode ini dapat bertujuan untuk membantu peserta didik agar dapat mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya. Tugas ini dapat diartikan kepada setiap individu ataupun per kelompok, sesuai dengan jenis materi yang sedang dipelajari.²⁹

Diferensiasi lingkungan, dalam penataan lingkungan, perlu mempertimbangkan aspek kenyamanan dan keindahan agar tercipta lingkungan belajar yang kondusif. Secara umum lingkungan belajar tersebut bisa meliputi pengaturan suara, pencahayaan, temperature

²⁸ Andini, *Differentiated Instruction: Solusi Pembelajaran Dalam Keberagaman Siswa di Kelas Inklusif*. Trihayu: Jurnal Pendidikan, Vol 2 No.3 (2022), Hlm. 344.

²⁹ Dwi Putriana Naibaho, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik*, Journal of Creative Student Research, Vol 1, no. 2 (2023), Hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dan desain. Namun dalam pembelajaran lingkungan belajar lebih luas cakupannya. Pembelajaran dapat dilakukan di manapun sesuai dengan materi yang sedang dipelajari, misalnya seperti praktik sholat berjamaah dapat dilakukan di masjid sekolah dan lingkungan lain yang mendukung pembelajaran³⁰.

e. **Fakto-faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Berdiferensiasi**

1) **Faktor Pendukung**

Keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas dipengaruhi oleh berbagai faktor yang mendukung proses pelaksanaannya. Faktor-faktor tersebut berkaitan dengan peran guru, kondisi siswa, serta dukungan lingkungan belajar di sekolah. Terdapat beberapa faktor utama yang mendukung implementasi pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut:³¹

a) **Kompetensi dan kesiapan guru**

Kompetensi guru menjadi faktor utama dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Guru perlu memiliki kemampuan dalam merancang pembelajaran yang menyesuaikan dengan perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar siswa. Guru juga harus mampu melakukan asesmen awal untuk mengetahui kesiapan belajar peserta didik.

³⁰ Sukmawati, *Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. El-Banat: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam, Vol 12, No. 117 (2022), h. 126.

³¹ Rizky Gilang Kurniawan, dkk. *Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Deep Learning: Stratefi Mindful, Meaningful, dan Joyful Learning*. (Banyumas : 2025), hal. 230.

- b) Pemahaman terhadap karakteristik dan kebutuhan belajar siswa

Pembelajaran berdiferensiasi menuntut guru untuk memahami perbedaan karakteristik siswa. Diferensiasi pembelajaran dilakukan berdasarkan tiga aspek utama yaitu kesiapan belajar (*readiness*), minat belajar (*interest*), dan profil belajar (*learning profile*) siswa. Dengan memahami ketiga aspek tersebut, guru dapat merancang kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan bermakna.

- c) Lingkungan belajar yang kondusif

Lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif menjadi salah satu faktor pendukung dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Lingkungan belajar yang positif memungkinkan siswa merasa aman, dihargai, dan bebas mengembangkan potensinya.

- d) Ketersediaan sumber dan media pembelajaran

Ketersediaan sumber belajar dan media pembelajaran yang beragam juga menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi. Media pembelajaran yang bervariasi dapat membantu guru menyajikan materi dengan cara yang berbeda sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



e) Dukungan dari pihak sekolah

Dukungan dari pihak sekolah, terutama kepala sekolah dan manajemen sekolah, menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi pembelajaran berdiferensiasi. Dukungan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas pembelajaran, pelatihan guru, serta kebijakan sekolah yang mendorong inovasi pembelajaran.

2) Faktor Penghambat

Menurut Andra Almuarif, dalam pelaksanaannya pembelajaran berdiferensiasi masih menghadapi beberapa hambatan. Hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:³²

a) Keterbatasan waktu pembelajaran

Guru membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk merancang pembelajaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa.

b) Jumlah siswa yang terlalu banyak dalam satu kelas

Banyaknya jumlah siswa membuat guru sulit memberikan perhatian secara individual dan menyesuaikan pembelajaran untuk setiap siswa.

c) Keterbatasan sumber belajar dan media pembelajaran

Pembelajaran berdiferensiasi memerlukan variasi bahan

³² Andra Almuarif, dkk. Analisis Kesulitan Guru dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Transformasi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 9, No. 2, Mei 2025. hlm. 24.

ajar, media, dan aktivitas pembelajaran. Jika fasilitas sekolah terbatas, penerapannya menjadi kurang optimal.

- d) Kesulitan dalam melakukan perencanaan pembelajaran Guru perlu menyiapkan strategi, kegiatan belajar, dan penilaian yang berbeda-beda sehingga proses perencanaan menjadi lebih kompleks.
- e) Kurangnya dukungan dari lingkungan sekolah Dukungan dari pihak sekolah, seperti kebijakan, pelatihan guru, dan fasilitas belajar, sangat mempengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran berdiferensiasi.

2. Literasi Membaca

a. Pengertian literasi membaca

Literasi merupakan suatu kemampuan terhadap keaksaraan seperti menulis, membaca, berbicara, maupun memahami maksud dan isi bacaan atau perkataan yang berkaitan dengan keterampilan kognitif seseorang. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam dunia Pendidikan.³³

Menurut William Grabe dan Fredricka L.Stoller mendefinisikan literasi membaca sebagai "kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan merefleksikan informasi dari teks dalam berbagai konteks." Mereka menekankan bahwa literasi membaca tidak hanya mencakup kemampuan teknis untuk membaca

³³ Mujib Soleh, Murtono, Siti Masfua, *Efektivitas Pembelajaran Google Classroom Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa*, Jurnal Educatio Vol.7, No.1, 2021, hlm.135

kata-kata, tetapi juga melibatkan pemahaman yang lebih dalam tentang makna, konteks, dan tujuan dari teks yang dibaca. Dalam pandangan mereka, literasi membaca adalah proses aktif yang melibatkan interaksi antara pembaca dan teks, di mana pembaca harus mampu menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi yang disajikan.

Menurut Kucer “literasi membaca merupakan seperangkat aktivitas kompleks seperti mendengarkan, menyimak, berbicara, membaca, menulis, berhitung, atau memecahkan masalah yang dilakukan siswa untuk memperoleh kemampuan literasi, khususnya literasi membaca.³⁴

Literasi membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, memaknai, menggunakan, dan mempertimbangkan makna dari sebuah tulisan yang dibaca, sehingga sesuatu yang dibaca bisa membekas lama di pikiran pembaca.³⁵

Dalam konteks literasi, konstruktivisme juga menekankan pentingnya kegiatan belajar yang kontekstual, kolaboratif, dan reflektif. Kegiatan seperti diskusi kelompok, membaca kritis, membuat ringkasan, hingga presentasi pemahaman dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa. Strategi ini

³⁴ Febi Resvi Carmila, Op.cit, hal. 12950

³⁵ Ilyun Navida dkk., *Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar*, Jurnal Educatio, Vol. 9, No. 2, 2023, hal.1035

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



membantu siswa untuk membangun pemahaman.³⁶ Penerapan teori konstruktivisme dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat relevan, terutama dalam mengembangkan literasi membaca. Siswa tidak hanya diminta untuk memahami teks secara literal, tetapi juga untuk menafsirkan, menyimpulkan, dan mengkritisi isi bacaan sesuai dengan konteks kehidupan mereka. Hal ini memberikan ruang bagi siswa untuk mengaitkan pengalaman pribadi dengan bacaan, sehingga meningkatkan pemahaman dan makna yang dibangun dari proses membaca.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa literasi membaca adalah kemampuan yang kompleks. Ini melibatkan tidak hanya kemampuan teknis membaca, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi dari teks bacaan. Literasi membaca sangat penting dalam proses belajar dan merupakan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Indikator literasi membaca

Indikator kemampuan literasi membaca berguna untuk mengukur dan mengetahui kondisi kemampuan literasi membaca

³⁶ Anisa Rahmadani, *Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Smp Negeri 23 Pekanbaru*, Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Vol.9, No.1, 2021, hal.147.

³⁷ Putri Tri Wijayanti dkk., *Analisis Pemahaman Guru Terhadap Teori Konstruktivisme Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan, Vol.10, No.1, 2025, hal 32-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seseorang. Menurut Amri & Rochmah, Indikator keterampilan membaca meliputi:

- 1) Jenis teks yang digunakan Teks merupakan bahan pendukung literasi membaca yang berupa kata-kata. Kata-kata dalam teks perlu dibaca dan dipahami supaya pembaca memperoleh informasi yang mereka perlukan. Wujud teks yang dimaksud adalah teks tertulis. Ada dua jenis tekstertulis, yaitu teks nonsastra dan teks sastra. Teks nonsastra dapat berupa teks prosedur, teks deskripsi, teks eksposisi, teks eksplanasi, dan teks persuasi, sedangkan teks sastra dapat berupa teks puisi, pantun, cerita rakyat, dan fabel.
- 2) Frekuensi peminjaman bahan bacaan di perpustakaan Frekuensi peminjaman bahan bacaan adalah banyaknya peminjaman bahan bacaan. Hal ini dapat mempengaruhi keaktifan membaca seseorang, Perpustakaan adalah tempat yang menyediakan dan menyimpan beragam buku yang digunakan siswa sebagai media belajar.
- 3) Banyaknya kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan membaca Hal ini berkaitan dengan jumlah kegiatan pembelajaran yang mengenai aktivitas membaca siswa di sekolah. Apabila kondisi jumlah ini sudah diketahui, maka kualitas membaca siswa dapat diketahui dengan mudah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Aspek pemahaman Aspek ini menyangkut aktivitas mengakses dan mengambil informasi dari teks, mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang telah dibaca, merefleksikan dan mengevaluasi teks, menghubungkan isi teks dengan pengalaman pembaca.³⁸

Menurut Aswita, terdapat lima indikator utama dalam mengukur kemampuan literasi membaca siswa, antara lain: kemampuan memahami bacaan, memperoleh informasi dari isi bacaan, mendapatkan pengetahuan baru, merefleksikan atau menceritakan isi bacaan, dan membuat kesimpulan dari bacaan tersebut³⁹

Menurut Abidin terdapat 3 Indikator yang penting dalam literasi membaca yaitu:

- 1) Aktivitas Prabaca: Kegiatan yang dilakukan sebelum membaca, seperti memprediksi isi teks dan menghubungkan dengan pengetahuan sebelumnya.
- 2) Aktivitas Membaca: Proses membaca yang mencakup teknik membaca yang efektif dan pemahaman terhadap teks.
- 3) Aktivitas Pascabaca: Kegiatan setelah membaca, seperti mendiskusikan isi teks dan merangkum informasi.

³⁸ Agustinus Edi Prasetya, Galih Kusomo, *Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V dari Perspektif Guru Kelas V SD*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI) Vol.2 No.4, 2024, hal. 267-268

³⁹ Aswita, dkk, *Pendidikan Literasi Memenuhi abad 21*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media: 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada kemampuan literasi membaca, terdapat tiga indikator yang harus dicapai oleh siswa, yaitu:⁴⁰

- 1) Indikator menemukan informasi
- 2) Memahami
- 3) Mengevaluasi dan merefleksi.

Berdasarkan beberapa indikator di atas, peneliti mengambil indikator yang ketiga karena aspek fundamental literasi yang sesuai dengan kerangka kurikulum saat ini dan terbukti menjadi titik kesulitan utama siswa kelas V di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, yaitu kurangnya kemampuan dalam menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi teks.

Dengan demikian, keterkaitan antara dua variabel tersebut berdasarkan teori belajar konstruktivisme memberikan dasar yang kuat bagi pengimplementasian strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk membangun literasi membaca siswa kelas V di sekolah dasar. Melalui pendekatan yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif, guru dapat menciptakan pembelajaran yang tidak hanya efektif tetapi juga bermakna dan berorientasi pada kebutuhan belajar individual siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan literasi membaca siswa. Keterkaitan antara kedua variabel ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

⁴⁰ Nurul Azizah Amir, Muhammad Irfan, Siti Raihan, *Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran "Kurikulum Merdeka" di Kabupaten Bulukumba*, Pinisi Journal Of Education, Vol.4, No.2, 2024, hal.226

- 1) Penyesuaian dengan Kebutuhan Siswa: Dengan memberikan tugas dan materi bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat masing - masing siswa, pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu siswa membangun kepercayaan diri dan motivasi untuk membaca. Hal tersebut sesuai dengan Pembelajaran berdiferensiasi yang merupakan pembelajaran dibentuk melalui kekuatan dan kebutuhan dalam strategi belajar yang independen yang dimiliki oleh peserta didik.⁴¹
- 2) Peningkatan Pemahaman: Melalui berbagai aktivitas membaca yang bervariasi, siswa dapat mengembangkan kemampuan memahami teks secara lebih mendalam.
- 3) Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis: Pembelajaran berdiferensiasi mendorong siswa untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi yang mereka baca. Pembelajaran berdiferensiasi yaitu pembelajaran dibentuk melalui kekuatan dan kebutuhan dalam strategi belajar yang independen yang dimiliki oleh peserta didik.
- 4) Meningkatkan Minat Membaca: Dengan memberikan pilihan bacaan yang beragam dan menarik, siswa akan lebih termotivasi untuk membaca secara mandiri.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pembelajaran berdiferensiasi dan

⁴¹ Fitriah dkk, Op. Cit., hal. 962

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peningkatan literasi membaca siswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa dengan memberikan tugas dan materi bacaan yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan minat masing-masing siswa, pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa dalam membaca (Tomlinson). Selain itu, melalui berbagai aktivitas membaca yang bervariasi, siswa dapat mengembangkan kemampuan memahami teks secara lebih mendalam dan kritis.

c. Keterkaitan Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Literasi Membaca

Kesulitan utama siswa kelas V di SD IT Darul Hikmah teridentifikasi pada indikator literasi membaca, yaitu kurangnya kemampuan dalam menemukan ide pokok dan menyimpulkan isi teks. Untuk mengatasi tantangan ini, strategi pembelajaran berdiferensiasi diimplementasikan melalui penyesuaian pada tiga aspek kunci: Konten, Proses, dan Produk. Penerapan diferensiasi ini secara sistematis dirancang untuk membangun ketiga indikator literasi yang harus dicapai siswa.

1) Implementasi melalui diferensiasi konten

Diferensiasi konten dilakukan dengan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai dengan tingkat kesiapan (*readiness*), minat, dan profil belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Strategi Diferensiasi Konten	Keterkaitan dengan Membangun Literasi Membaca
Penyediaan Teks Bacaan Berjenjang	Siswa dengan tingkat kesiapan rendah diberikan teks yang lebih singkat dan struktur paragraf yang sederhana, membuat ide pokok lebih mudah ditemukan dan kesimpulan lebih mudah ditarik. Sebaliknya, teks yang lebih kompleks diberikan kepada siswa yang sudah mahir.
Pilihan Jenis Teks Sesuai Minat	Guru memfasilitasi pilihan teks (misalnya, fiksi, nonfiksi, deskripsi) yang relevan dengan minat siswa.

2) Implementasi diferensiasi proses (kegiatan belajar)

Diferensiasi proses berfokus pada cara siswa memproses informasi untuk mencapai pemahaman mendalam (implementasi kegiatan di kelas).

Strategi Diferensiasi Proses	Proses keterkaitan dengan membangun Literasi Membaca
Pengelompokan Berdasarkan Kesiapan dan Minat	Siswa dikelompokkan bervariasi. Dalam kelompok yang membutuhkan bantuan, guru memberikan bimbingan (<i>scaffolding</i>) intensif.
Variasi Aktivitas dan Alat Bantu	Menggunakan berbagai strategi seperti <i>think-pair-share</i> , diskusi kelompok, atau <i>jigsaw</i> .

3) Implementasi diferensiasi produk

Diferensiasi produk adalah penyesuaian cara siswa mendemonstrasikan pemahaman mereka.

Strategi Diferensiasi Produk	Keterkaitan dengan Membangun Literasi Membaca
Pilihan Bentuk Tugas Akhir	Siswa diberi opsi untuk menyajikan pemahaman mereka.
Penyesuaian Kompleksitas Tugas	Kompleksitas tugas disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Dwi Suratimah,dkk tentang “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siwa”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadi strategi baru dalam kegiatan penguatan literasi baik pada tahap pembiasaan, pengembangan, hingga tahap pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya pemahaman membaca siswa.⁴²

Perbedaan penelitian Dwi Suratimah, dkk. dengan penelitian ini yaitu pada tujuannya, penelitian Dwi Suratimah, dkk. bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan literasi membaca pemahaman secara umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik dalam menganalisis peran pembelajaran berdiferensiasi dalam membangun literasi membaca pada siswa kelas V di SD Negeri 040 Tambusai Utara. Persamaan penelitian Dwi Suratimah, dkk. dengan penelitian ini terdapat pada variabel X yang sama-sama menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

2. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Dhinok Yuliu Andarika,dkk tentang “Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Memenuhi Kebutuhan Peserta Didik”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Berikut tabel hasil penelitian dari kajian literatur

⁴² Dwi Suratimah, Ngatmini Ngatmini, *Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswai*, Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.1, No.2, 2023, hal. 138-154

artikel dari jurnal nasional tentang implementasi pembelajaran berdiferensiasi.⁴³

Perbedaan penelitian Dhinok Yuliu Andarika,dkk dengan penelitian ini terletak pada metode dan fokusnya, penelitian Dhinok Yuliu Andarika, dkk. merupakan kajian literatur yang bersifat umum untuk menunjukkan pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian ini adalah studi lapangan yang spesifik dan kontekstual di SD Negeri 040 Tambusai Utara untuk mendalami peran pembelajaran berdiferensiasi dalam membangun literasi membaca pada siswa kelas V. Persamaan penelitian Dhinok Yuliu Andarika,dkk. dengan penelitian ini terdapat pada variabelnya yang sama-sama menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

3. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Riska Nuriyani,dkk tentang “Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Kreativitas Belajar Peserta Didik”. Hasil dari penelitian ini bahwa peserta didik mengalami peningkatan keaktifan belajar secara individu pada proses pembelajaran setelah memahami materi melalui konten yang diberikan peneliti sebagai guru kemudian keaktifan belajar peserta didik secara kelompok pada saat memahami materi melalui berbagai konten yang disajikan pada website yang difasilitasi guru sebagai media pembelajaran serta produk yang dihasilkan kelompok sebagai bentuk hasil diskusi yang dituangkan kelompok baik dalam Asanka: Journal of Social

⁴³ Dhinok Yuliu Andarika, Imam Rofiki, *Strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam memenuhi kebutuhan peserta didik*, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP), Vol.3, No.10, 2023, hal. 5

Science and Education, Volume 04, Number 02, 2023 180 bentuk infografis, power point, mad mapping, video pembelajaran.⁴⁴

Perbedaan penelitian Riska Nuriyani,dkk dengan penelitian ini terletak pada variabel hasil belajar yang diteliti: penelitian Riska Nuriyani, dkk fokus pada peningkatan keaktifan dan kreativitas belajar, sedangkan penelitian ini secara spesifik mengkaji peran pembelajaran berdiferensiasi dalam membangun kemampuan literasi membaca siswa di mata pelajaran Bahasa Indonesia. Persamaan penelitian Riska Nuriyani,dkk. dengan penelitian ini terdapat pada variabelnya sama-sama menggunakan pembelajaran berdiferensiasi.

4. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Ilyun Navida,dkk tentang “Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 Di Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini bahwa Kemampuan literasi membaca peserta didik dengan kategori tuntas berjumlah 2 peserta didik. Kemampuan literasi membaca kategori tidak tuntas yaitu 2 peserta didik. Pada peserta didik yang memiliki kemampuan literasi membaca rendah guru membantunya mengajari di waktu luang atau pada saat jam istirahat untuk memudahkan peserta didik supaya tidak tertinggal oleh teman - temannya dan juga mengatasi kesulitan belajar selanjutnya.⁴⁵

⁴⁴ Riska Nuriyani, Sri Artati Waluyati, Dahlia Dahlia, *Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar Peserta Didik*, jurnal ASANKA: Journal of Social Science and Education, Vol.04, No.02, 2023, hal.173

⁴⁵ Ilyun Navida,dkk., Op.cit, 1035



Perbedaan penelitian Ilyun Navida, dkk dengan penelitian ini terletak pada fokus dan intervensi: penelitian Ilyun Navida, dkk. bersifat deskriptif dengan tujuan mengidentifikasi kondisi literasi membaca dan solusi dilakukan diwaktu luang guru, sedangkan penelitian ini bersifat intervensi dengan tujuan menganalisis peran sistematis pembelajaran berdiferensiasi dalam membangun literasi membaca siswa. Persamaan penelitian Ilyun Navida, dkk. dengan penelitian ini terdapat pada variabelnya sama-sama menggunakan literasi membaca.

5. Penelitian yang pernah diteliti oleh Tasya Valentina, dkk tentang “Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian ini menyatakan strategi meningkatkan literasi membaca mempunyai beberapa strategi untuk meningkatkan literasi membaca di sekolah dasar negeri 59 Palembang yaitu membiasakan siswa membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran, menambah buku - buku yang menarik untuk dibaca, mengulang bacaan yang telah dibaca pada akhir kegiatan literasi dan mengembangkan kemampuan literasi dengan pojok baca dan gerobak literasi.⁴⁶

Perbedaan penelitian Tasya Valentina, dkk dengan penelitian ini terletak pada jenis strateginya: penelitian Tasya Valentina, dkk berfokus pada strategi pembiasaan dan pengkondisian lingkungan di sekolah, sedangkan penelitian ini meneliti peran strategi pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan secara langsung di dalam kelas selama

⁴⁶ Tasya Valentina, Susanti Faipri Selegi, Ilham Arvan Junaidi, *Strategi Meningkatkan Literasi Baca Siswa Sekolah Dasar*, Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol. 21, No.3, 2023, hal. 630–639.



pelajaran berlangsung. Persamaan penelitian Ilyun Navida,dkk. dengan penelitian ini terdapat pada variabelnya sama-sama menggunakan literasi membaca.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengamatan awal di kelas V SD IT Darul Hikmah, terdapat permasalahan utama dalam pembelajaran literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Beberapa siswa yang menunjukkan minat baca yang rendah serta kesulitan dalam memahami isi bacaan. Masalah ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya penggunaan strategi pembelajaran yang tidak variatif, metode ceramah yang dominan, serta kurangnya penyesuaian strategi pembelajaran dengan gaya belajar dan kemampuan siswa. Akibatnya, literasi membaca menjadi kurang menarik dan sulit mencapai hasil yang optimal.

Permasalahan tersebut membutuhkan solusi berupa penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Salah satu pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran ini dirancang untuk menyesuaikan metode, materi, dan evaluasi pembelajaran dengan kebutuhan individu siswa. Guru dapat mengidentifikasi gaya belajar siswa, seperti visual, auditori, dan kinestetik, serta memetakan tingkat kemampuan siswa (rendah, menengah, atau tinggi).

Dengan pendekatan ini, siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih relevan dan sesuai dengan karakteristiknya. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah

persiapan, di mana guru melakukan analisis kebutuhan dan memetakan kemampuan siswa. Tahap kedua adalah implementasi, yaitu guru melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan individual dan kelompok kecil. Materi pembelajaran disesuaikan berdasarkan gaya belajar dan tingkat kemampuan siswa. Tahap terakhir adalah evaluasi, yang mencakup penilaian formatif dan sumatif untuk mengukur perkembangan literasi membaca siswa.

Melalui penerapan pembelajaran ini, diharapkan siswa di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru dapat mengalami peningkatan kemampuan literasi membaca, termasuk pemahaman terhadap teks bacaan dan minat membaca. Selain itu, siswa diharapkan lebih percaya diri dalam berinteraksi dengan teks dan memiliki kebiasaan membaca yang lebih baik. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi menjadi salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran literasi membaca di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran literasi membaca
(Berdasarkan Wawancara Awal di Kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru)

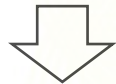


Faktor-faktor Yang Mempengaruhi

1. Minat baca rendah
2. Kesulitan memahami isi bacaan
3. Penggunaan strategi pembelajaran tidak variatif
4. Kurangnya penyesuaian strategi dengan gaya belajar dan kemampuan siswa



Identifikasi dan Analisis Masalah
(Melalui Wawancara dengan Guru Kelas V dan observasi awal)



Dampak Dari Masalah

1. Literasi membaca kurang menarik
2. Hasil belajar literasi membaca kurang optimal



Solusi/ Rekomendasi Perbaikan
(Menggunakan Pembelajaran Berdiferensiasi)

Gambar II. 2
Kerangka Berpikir Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Literasi Membaca Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan studi yang meneliti suatu kualitas hubungan, aktivitas, situasi, atau berbagai material. Artinya penelitian kualitatif lebih menekankan pada deskripsi holistik, yang dapat menjelaskan secara detail tentang kegiatan atau situasi apa yang sedang berlangsung daripada membandingkan efek perlakuan tertentu, atau menjelaskan tentang sikap atau perilaku orang.⁴⁷ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara holistik dan mendalam mengenai proses implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi oleh guru, serta memahami makna praktik tersebut dalam upaya membangun literasi membaca siswa.

Peneliti melaksanakan penelitian dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif Studi Kasus. Studi Kasus secara spesifik dipilih karena penelitian ini berfokus pada penyelidikan suatu fenomena kontemporer (Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi) dalam konteks kehidupan nyata yang terbatas, yaitu di kelas V SD IT Darul Hikmah Pekanbaru. Penggunaan Studi Kasus memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam (*in-depth understanding*) mengenai tahapan implementasi (perencanaan, pelaksanaan diferensiasi konten, proses, dan produk), adaptasi

⁴⁷ Muhammad rijal fadli, *Memahami desain metode penelitian kualitatif*, jurnal Humanika:Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum, Vol. 21. No. , 2021

yang dilakukan guru, serta persepsi mereka terhadap kendala dan efektivitas strategi. Dengan demikian, data yang diperoleh tidak hanya berupa angka hasil, melainkan deskripsi dan narasi yang kaya tentang proses penerapan strategi di lapangan, yang merupakan esensi dari penelitian implementasi.

Pendekatan studi kasus digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman atas suatu masalah, peristiwa, atau fenomena yang menarik dalam konteks kehidupan nyata yang jelas.⁴⁸

B. Tempat dan Waktu

Tempat dan waktu penelitian ini dilaksanakan di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru Provinsi Riau, khususnya pada kelas V, melalui mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester 2 bulan Februari tahun 2026.

C. Partisipan Penelitian

Dalam penelitian kualitatif berjudul "**Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Literasi Membaca Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru**", partisipan terdiri dari beberapa kelompok yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran.

1. Guru yang mengajar kelas V SD pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru ini dipilih karena memiliki pengalaman langsung dalam proses pembelajaran dan penerapan strategi berdiferensiasi. Selain itu, guru dapat

⁴⁸ Gilang Asri Nurahma, Wiwin Hendriani, *Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif*, jurnal mediapsi, Vol. 7, No. 2, 2021

memberikan wawasan tentang metode yang digunakan, tantangan yang dihadapi, dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran literasi.

2. Siswa kelas V SD yang menjadi subjek utama dalam studi kasus. Sebanyak 3-5 siswa dipilih berdasarkan tingkat kemampuan membaca yang bervariasi (tinggi, sedang, rendah). Pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang dampak strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap literasi membaca. Siswa akan dilibatkan dalam wawancara dan observasi untuk memahami pengalaman mereka selama proses pembelajaran.
3. Kepala sekolah juga dilibatkan sebagai partisipan untuk memberikan pandangan strategis dan kebijakan terkait implementasi strategi pembelajaran berdiferensiasi di sekolah. Kepala sekolah akan memberikan informasi mengenai kebijakan umum yang mendukung pembelajaran inovatif serta evaluasi terhadap efektivitasnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini berlokasi di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah bentuk komunikasi lisan, menyerupai percakapan, yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi. Dengan kata lain, wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui interaksi tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian. Dalam

metode ini, kemampuan pewawancara untuk berpikir kreatif sangat penting karena kualitas data yang diperoleh sangat bergantung pada kemampuannya dalam menggali jawaban, mencatat informasi, dan menginterpretasikan setiap respons yang diberikan oleh subjek.⁴⁹

Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara terstruktur. Melalui wawancara, peneliti dapat mendapatkan informasi yang mendalam (indepth information) karena peneliti dapat menjelaskan pertanyaan yang tidak dimengerti responden (Guru Bahasa Indonesia Kelas V), peneliti dapat mengajukan pertanyaan susulan (follow up questions), responden cenderung menjawab jika diberi pertanyaan serta responden dapat menceritakan sesuatu yang terjadi di masa lalu dan mendatang.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengandalkan pengamatan secara langsung terhadap partisipan dan lingkungan yang terkait dengan fenomena yang sedang diteliti. Observasi kualitatif dapat dilakukan baik dalam kondisi alami maupun dalam lingkungan yang sengaja diciptakan untuk keperluan penelitian. Melalui observasi, peneliti memiliki peluang untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, serta konteks yang relevan dengan fenomena yang menjadi fokus penelitian. (Bogdan & Biklen, 2017)⁵⁰

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: 2021), hal. 143

⁵⁰ Ardiansyah, Risnita, M. Syahrani Jailani, Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No. 2, 2023, hal.2-3

Teknik ini memungkinkan peneliti menarik kesimpulan, ihwal makna dan sudut pandang responden, kejadian, peristiwa, atau proses yang diamati. Melalui observasi ini, peneliti akan melihat sendiri pemahaman yang tidak terucapkan (*tacit understanding*), bagaimana teori digunakan langsung (*theory in use*), dan sudut pandang responden yang mungkin tidak terungkap lewat wawancara atau survai. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi ke SD IT Darul Hikmah Pekanbaru Selama 2 minggu. Peneliti mengobservasi lingkungan, kelas, interaksi warga sekolah, dan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.⁵¹ Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti.

Dokumentasi mengambil beberapa data seperti modul ajar, gambar saat wawancara dan observasi, laporan nilai literasi membaca siswa, dan hasil asesmen diagnostik siswa.

⁵¹ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun situasi sosial yang diamati.⁵² Untuk itu instrumen penelitian yang digunakan ialah:

1. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Tujuan : Menggali informasi mendalam mengenai pandangan, pengalaman, dan evaluasi partisipan terhadap strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam membangun literasi membaca.

Tabel III. 1
Pedoman Wawancara Guru Bahasa Indonesia

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
1	Perencanaan	Perancang Pembelajaran	Bagaimana bpk/ibu memetakan literasi membaca siswa (lancar, sedang, rendah) sebelum merancang pembelajaran Bahasa Indonesia?
			Bagaimana hasil pemetaan literasi membaca tersebut digunakan dalam penyusunan modul ajar atau RPP?
2	Perencanaan	Fasilitator Pembelajaran	Bagaimana bpk/ibu merancang kegiatan literasi membaca agar dapat memfasilitasi siswa dengan literasi membaca yang berbeda?
			Bentuk dukungan apa yang direncanakan bpk/ibu untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca?

⁵² Dedi Muliadi, Joko Setyawan, *Pengaruh Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Kegiatan Pelaku UMKM (Studi Kasus Kegiatan Pelaku UMKM di Kabupaten Bogor – Jawa Barat)* Jurnal Akuntansi dan Pajak, Vol.24 No.01, 2023, hal.3

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
3	Perencanaan	Motivasi Belajar	Bagaimana bpk/ibu merancang pembelajaran literasi membaca agar dapat meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa kelas V?
			Apakah bpk/ibu merencanakan penggunaan teks bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat siswa?
4	Pelaksanaan	Asesmen Diagnosis	Bagaimana bpk/ibu melaksanakan asesmen awal untuk mengetahui literasi membaca siswa sebelum pembelajaran dimulai?
			Aspek apa saja dari kemampuan membaca yang dinilai dalam asesmen diagnostik tersebut?
5	Pelaksanaan	Analisis Kurikulum	Bagaimana bpk/ibu menganalisis capaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan literasi membaca sebelum melaksanakan pembelajaran?
			Bagaimana hasil analisis kurikulum tersebut digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran berdiferensiasi?
6	Pelaksanaan	Diferensiasi Konten	Bagaimana guru menyajikan materi bacaan yang berbeda sesuai dengan tingkat literasi membaca siswa?
			Apakah bpk/ibu menggunakan variasi tingkat kesulitan teks bacaan? Tolong Jelaskan stadz.
7	Pelaksanaan	Diferensiasi Proses	Bagaimana bpk/ibu melaksanakan kegiatan membaca dengan strategi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
			berbeda untuk siswa dengan kemampuan membaca yang beragam?
			Bagaimana bpk/ibu mengatur waktu, pendampingan, atau metode membaca selama pembelajaran berlangsung?
8	Pelaksanaan	Diferensiasi Produk	Bagaimana bpk/ibu memberikan variasi tugas atau hasil belajar membaca kepada siswa sesuai dengan kemampuan mereka?
			Apa saja contoh produk yang dihasilkan siswa dari kegiatan membaca?
9	Evaluasi	Penilaian Formatif	Bagaimana bpk/ibu melakukan penilaian selama proses pembelajaran membaca berlangsung?
			Bagaimana hasil penilaian formatif digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran selanjutnya?
10	Evaluasi	Penilaian Berkelanjutan	Bagaimana bpk/ibu memantau perkembangan literasi membaca siswa dari waktu ke waktu?
			Apakah bpk/ibu mencatat perkembangan literasi membaca siswa secara berkala?
11	Evaluasi	Penilaian Responsif	Bagaimana bpk/ibu menyesuaikan penilaian membaca terhadap kondisi dan kemampuan masing-masing siswa?
			Bagaimana bpk/ibu memberikan umpan balik terhadap hasil literasi membaca siswa yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
			berbeda-beda?
12	Faktor Penghambat	Faktor Internal	Faktor apa dari dalam diri siswa yang menghambat peningkatan literasi membaca dalam pembelajaran berdiferensiasi? Bagaimana kondisi kemampuan awal literasi membaca siswa memengaruhi pelaksanaan pembelajaran?
13	Faktor Penghambat	Faktor Eksternal	Faktor apa dari luar siswa (sarana, waktu, lingkungan) yang menghambat pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi?
14	Faktor Pendukung	Faktor Internal	Faktor apa dari dalam diri siswa yang mendukung keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan literasi membaca?
15	Faktor Pendukung	Faktor Eksternal	Faktor apa dari lingkungan sekolah atau kebijakan yang mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi?
16	Hasil Pembelajaran	Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca	Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam menemukan informasi penting dari teks bacaan setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi? Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan (ide pokok, makna kata, hubungan antarbagian teks)? Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam mengevaluasi dan merefleksi isi bacaan, seperti memberikan pendapat atau kesimpulan sederhana?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 2
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Indikator	Pertanyaan
1	Latar Belakang Siswa dan pengalaman membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Dapatkah kamu menceritakan sedikit tentang dirimu, misalnya nama, hobi, dan hal yang kamu sukai di sekolah? • Apa yang kamu ketahui tentang literasi membaca? • Apakah kamu suka membaca? Jenis bacaan apa yang kamu sukai? • Bagaimana perasaanmu tentang pelajaran Bahasa Indonesia? Apakah kamu merasa kesulitan dalam membaca?
2	Pengalaman belajar bahasa indonesia dengan pembelajaran berdiferensiasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara Ibu/Bapak guru mengajar Bahasa Indonesia di kelas? Apakah ada hal yang berbeda dari cara mengajar sebelumnya? • Apakah kamu merasa senang dengan cara belajar Bahasa Indonesia yang sekarang? Mengapa? • Apakah kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran dengan cara belajar ini? • Apakah kamu merasa lebih sering membaca di kelas sekarang? Jenis bacaan apa yang kamu baca? • Apakah kamu diberi tugas yang berbeda dengan temanmu? Apakah kamu merasa tugas itu sesuai dengan kemampuanmu? • Apakah kamu merasa lebih percaya diri untuk membaca dan menulis setelah mengikuti pelajaran ini? • Apakah kamu sudah bisa memahami teks yang kamu baca? • Apakah kamu sudah bisa merefleksikan teks yang dibaca? • Apakah kamu sudah bisa mengevaluasi isi teks yang dibaca?
3	Dampak pembelajaran terhadap minat dan	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu merasa kemampuan membacamu meningkat setelah mengikuti pelajaran ini? • Apakah kamu jadi lebih suka membaca

No	Indikator	Pertanyaan
	kemampuan membaca	<p>sekarang?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah ada hal yang paling kamu sukai dari cara belajar Bahasa Indonesia ini? • Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi dalam belajar Bahasa Indonesia dengan cara ini? Apakah kamu berani bertanya kepada Ibu/Bapak guru jika mengalami kesulitan? • Apa saranmu untuk pelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya agar lebih menyenangkan dan membantumu dalam membaca?

Pada tabel di atas menunjukkan ada 3 indikator yang dapat dikembangkan menjadi pertanyaan-pertanyaan untuk peserta didik yang terkait dengan penelitian ini.

2. Observasi

Tujuan : Mengamati secara langsung proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas dan interaksi antara guru dan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 3
Aspek Observasi Pembelajaran

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Persiapan Pembelajaran <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyiapkan rencana pembelajaran yang memuat strategi pembelajaran berdiferensiasi b. Guru menyiapkan materi ajar yang beragam (teks fiksi, non-fiksi, dll.) sesuai dengan tingkat kemampuan siswa c. Guru menyiapkan media pembelajaran yang mendukung literasi membaca (buku, kartu kata, media visual, dll.) 			
2	Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca b. Guru memberikan tugas/aktivitas yang berbeda kepada setiap kelompok c. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan d. Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan literasi membaca (misalnya, membaca nyaring, membaca bersama, membaca mandiri, diskusi buku) e. Guru memfasilitasi siswa untuk memilih bahan bacaan sesuai minat. f. Guru mengelola waktu pembelajaran dengan efektif 			
3	Interaksi dan Komunikasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung literasi b. Guru memberikan umpan balik yang membangun kepada siswa Guru mendorong interaksi antar siswa dalam kegiatan literasi 			

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
4	Evaluasi Pembelajaran a. Guru melakukan evaluasi formatif selama pembelajaran untuk memantau pemahaman siswa b. Guru memberikan tugas/tes yang beragam untuk mengukur kemampuan literasi membaca siswa c. Guru menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya			

3. Dokumentasi

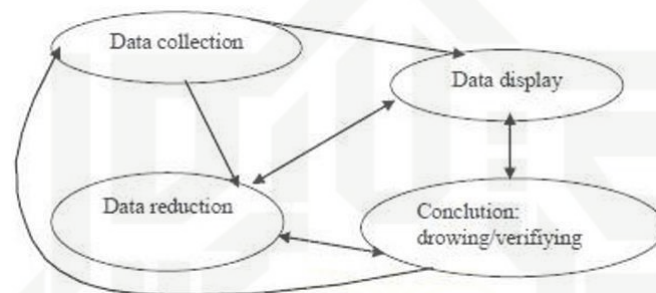
Tujuan : Menganalisis data dan dokumen terkait untuk memperkuat temuan penelitian. Jenis dokumen yang dikumpulkan:

- Modul Ajar yang memuat strategi pembelajaran berdiferensiasi.
- Hasil penilaian literasi membaca siswa sebelum dan setelah penerapan strategi.
- Catatan perkembangan siswa dalam membaca
- Laporan kegiatan literasi di sekolah (jika ada).

F. Teknik Analisis Data

Analisis dapat didefinisikan sebagai penyelidikan, pemisahan, atau analisis yang ketat. Oleh karena itu, mudah untuk melihat bahwa analisis adalah upaya untuk menyelidiki atau mengevaluasi sesuatu dengan cermat. Analisis data dalam konteks penelitian dapat dilihat sebagai proses membicarakan dan memahami data untuk mendapatkan interpretasi, makna, dan kesimpulan tertentu dari semua data penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman (dalam ridwan abduallah sani : 2019) yang sering disebut dengan metode analisis data interaktif. dalam analisis data ditunjukkan sebagai berikut:⁵³



Gambar III. 3
Model Analisis Data Miles dan Huberman

(Sumber: Ridwan Abdullah Sani (2019))

1. Pengumpulan data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan Bagian dari analisis yang berfungsi untuk memperjelas, mengelompokkan, mengarahkan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, serta mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan yang dihasilkan dapat ditarik dan diverifikasi. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam membangun literasi membaca siswa. Data yang diperoleh dicatat secara lengkap dan sistematis sebagai bahan analisis lebih lanjut.

⁵³ Ridwan Abdullah Sani, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: 2022), hal.2744-275

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu teori dan tujuan yang akan dicapai. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi. Data yang tidak relevan dengan fokus penelitian akan disisihkan sehingga data menjadi lebih terarah dan mudah dipahami.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, serta deskripsi pola-pola temuan di lapangan. Dengan penyajian data tersebut, peneliti dapat melihat gambaran menyeluruh mengenai implementasi pembelajaran berdiferensiasi yang diteliti.

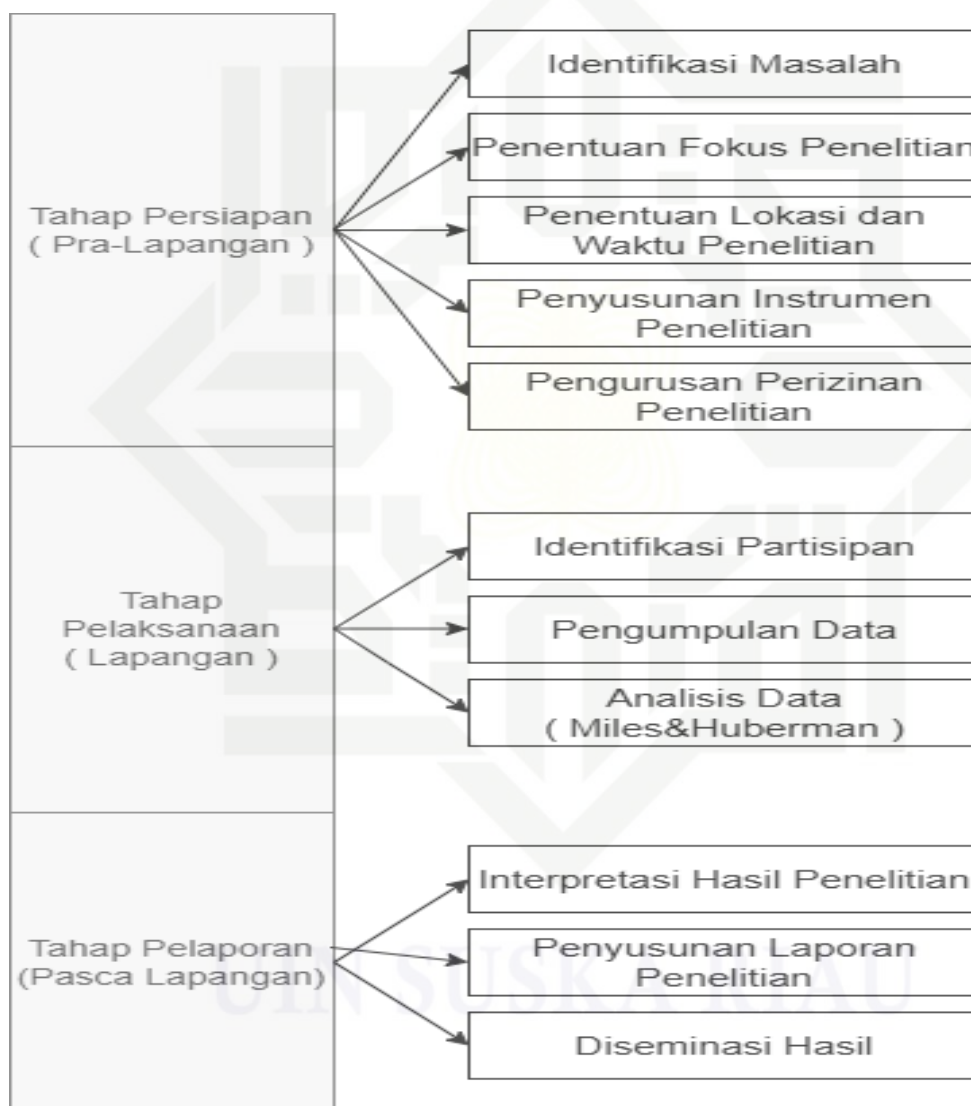
4. *Conclusions: Drawing/Verifying*

Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung



pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

G. Prosedur Penelitian



Gambar III. 4
Flow Chart Prosedur Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Membangun Literasi Membaca Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru melakukan identifikasi awal terhadap kesiapan literasi membaca, minat, dan motivasi siswa sebagai dasar penyusunan pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan pembelajaran berdiferensiasi melalui diferensiasi konten, proses, dan produk. Diferensiasi konten dilakukan dengan penyediaan teks bacaan yang bervariasi tingkat kesulitannya sesuai kemampuan literasi membaca siswa. Diferensiasi proses diwujudkan melalui kegiatan membaca terbimbing bagi siswa dengan literasi rendah serta membaca mandiri atau berpasangan bagi siswa dengan literasi sedang dan tinggi. Sementara itu, diferensiasi produk diterapkan melalui variasi bentuk tugas hasil belajar membaca, seperti ringkasan, cerita ulang, gambar isi bacaan, dan jawaban pertanyaan pemahaman. Pada tahap evaluasi, guru melaksanakan penilaian formatif, berkelanjutan serta responsif untuk memantau perkembangan literasi

membaca siswa. Hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk membangun literasi membaca.

2. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi terdiri dari faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi minat dan keterlibatan siswa dalam membaca, meningkatnya rasa percaya diri siswa, serta dukungan dari sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kemudian Faktor penghambatnya meliputi perbedaan kemampuan literasi awal siswa yang cukup beragam, motivasi membaca yang belum merata, keterbatasan sarana bacaan, keterbatasan waktu pembelajaran, serta lingkungan rumah yang kurang mendukung kebiasaan membaca.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dipaparkan di atas maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi dengan menyediakan sarana bacaan yang beragam, memperkuat program literasi sekolah, serta memberikan pelatihan kepada guru terkait pembelajaran berdiferensiasi dan pengembangan literasi membaca.
2. Bagi guru, khususnya wali kelas yang juga berperan sebagai guru membaca, diharapkan tetap sabar dan konsisten dalam mendampingi siswa dengan tingkat literasi membaca yang beragam. Setiap siswa



memiliki ritme belajar yang berbeda, sehingga pendampingan yang berkelanjutan penting untuk membantu siswa dalam memahami, menafsirkan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari teks bacaan. Guru juga diharapkan terus mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi pada aspek konten, proses, dan produk yang berorientasi pada penguatan literasi membaca. Pemberian variasi tugas seperti merangkum, menceritakan kembali isi bacaan, atau menanggapi isi teks dapat membantu siswa menunjukkan pemahaman dan penalarannya terhadap bacaan. Selain itu, pemilihan bahan bacaan yang sesuai minat siswa serta penyusunan modul ajar yang terencana dapat mendukung pengembangan literasi membaca secara lebih optimal.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pembelajaran berdiferensiasi dalam konteks yang lebih luas, misalnya pada jenjang kelas yang berbeda atau pada mata pelajaran lain. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) untuk memperoleh data yang lebih komprehensif terkait peningkatan literasi membaca siswa. Selain itu, penelitian lanjutan dapat menelaah pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap aspek literasi lainnya seperti literasi menulis atau literasi kritis sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan pembelajaran di sekolah dasar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. S. (Jakarta: Kenacana: 2024). Metodologi Penelitian Pendidikan.
- Abdussamad, Z. (Makasar: Syakir Media Pers: 2022). Metode Penelitian Kualitatif.
- Abidin, Y., Mulyati, T., Yunansah, H. (Jakarta: Bumi Aksara: 2018). Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis.
- Andarika, D. Y., & Rofiki, I. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan (JEBP)*, 3(10), 5-5.
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 5(2), 71-82.
- Azizah, E., Lestari, E., & Wijaya, A. R. H. (2022). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di Sekolah. *IKAMAS: Jurnal Informasi Keagamaan, Manajemen dan Strategi*, 2(1), 59-69.
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(3), 522-527.
- Carmila, F. R., & Ramadan, Z. H. (2023). Implementasi Literasi Membaca dalam Pembelajaran di Kelas 5B Pasca Covid-19 di SD Negeri 141 Pekanbaru. *Journal on Education*, 5(04), 12948-12954.
- Casmudi. (Depok: Karya Bakti Makmur: 2025) Pembelajaran Diferensiasi Abad 21.
- Dewi, M. S., Fajriyah, K., & DS, A. C. (2021). Analisis implementasi literasi membaca di keluarga terhadap prestasi siswa sd negeri kebanggan. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke- SD-an*, 8(2), 266-272.
- Dila, S., Ardiansyah, A., Agil, B., Melizubaidah, M., & Meyko Panigoro. (2025). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri Miftahul-Huda Kwandang . *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 4(2), 187–195.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.



- Fitriah, I., & Widiyono, A. (2023). Analisis Kesulitan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Bagian Tubuh Tumbuhan di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(2), 961-974.
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan keragaman dan keunikan siswa sekolah dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67-73.
- Hadi, W., Wuriyani, E. P., Yuhdi, A., & Agustina, R. (2022). Desain pembelajaran diferensiasi bermuatan problem based learning (Pbl) mendukung critical thinking skill siswa pada era kenormalan baru pascapandemi covid-19. *Basastra*, 11(1), 56-68.
- Herwina, W. (2021). Optimalisasi kebutuhan murid dan hasil belajar dengan pembelajaran berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(2), 175-182.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Lubis, S. S. W. (2020). Membangun budaya literasi membaca dengan pemanfaatan media jurnal baca harian. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 9(1).
- Muliadi, D., & Setyawan, J. (2023). Pengaruh Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Kegiatan Pelaku UMKM (Studi Kasus Kegiatan Pelaku UMKM Di Kabupaten Bogor “Jawa Barat). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 24(1).
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan pemahaman belajar peserta didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81-91.
- Navida, I., Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan literasi membaca peserta didik pada muatan bahasa Indonesia kelas 3 di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034-1039.
- Nurahma, G. A., & Hendriani, W. (2021). Tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Mediapsi*, 7(2), 119-129.
- Nuriyani, R., Waluyati, S. A., & Dahlia, D. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar Peserta Didik. *ASANKA: Journal of Social Science and Education*, 4(2).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurul Azizah Amir, M. I. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 171 Loka Pada Kurikulum Merdeka di Kabupaten Bulukumba. *Pinisi Journal Of Education*, 4(2).
- Prasetya, A. E., & Kusumo, G. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Membaca Siswa Kelas V dari Perspektif Guru Kelas V SD. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(4), 265-275.
- Prasetyo, R., & Suciptaningsih, O. A. (2022). Penerapan Teori Belajar Humanistik Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Dasar. *Jurnal ilmiah global education*, 3(2), 233-237.
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605-626.
- Putri, E. R. W. E. (2024). Scaffolding Pada Zone Of Proximal Development (ZPD) Dalam Pembelajaran Sosiologi Materi Metode Penelitian Sosial Kelas X-2 SMA Negeri 7 Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(8), 9-9.
- Rahmadani, A. (2021). Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 23 Pekanbaru. *SASTRANESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 147-158.
- Sari, Z. T. M., Cik din, C. din, Adriansyah, V., Anggraini, R. P., & Merliani, V. (2024). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka di SMP 5 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(2).
- Sahtiani A. J., Tahir. M., Aswati. (Banjarmasin : 2024) Pembelajaran Diferensiasi
- Shinta Maryani, Azra Alayda Damayanti Mardjoko, Gian Purwanto, Muhamad Ari Pamugkas, Hanifah, & Fitri Alfarisa. (2024). Analisis Literasi Membaca Siswa Kelas V SDN Pasir Muncang dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(1), 11–14.
- Sholeh, M., Murtono, M., & Masfuah, S. (2021). Efektivitas pembelajaran google classroom dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(1), 134-140.
- Suratimah, D., & Ngatmini, N. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 138-154.

- Syafutri, H. D., & Saputra, M. D. (2022). Peran Literasi Bahasa dalam Meningkatkan Minat Baca dan Menulis Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Edukasi*, 4(1), 51-63.
- Syarifudin, S., Yulianci, S., Ningsyih, S., Haryati, M. S., Mariamah, M., & Irfan, I. (2022). Pengaruh Pembelajaran dengan Metode Teaching at The Right Level (TaRL) Terhadap Kemampuan Literasi Dasar Siswa. In *Seminar Nasional Taman Siswa Bima* (pp. 22-27).
- Valentina, T., Selegi, S. F., & Junaidi, I. A. (2023). Strategi meningkatkan literasi baca siswa sekolah dasar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 630-639.
- Wijayanti, P. T., Rhamadani, N., Oktadika, U., Adiputra, M. J., & Sari, M. Y. (2025). Analisis Pemahaman Guru Terhadap Teori Konstruktivisme Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*, 10(1), 32-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara 1

Wawancara Kepada : Wali Kelas Vb SD IT Darul Hikmah Pekanbaru
 Nama Informan : M. Zulkarnain Lil Amnur, S.Pd
 Hari/Tanggal : Kamis, 8 Januari 2026
 Tempat : Ruang Kelas Vb
 Tema Wawancara : Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
1	Perencanaan	Perancang Pembelajaran	Bagaimana ustadz memetakan literasi membaca siswa (lancar, sedang, rendah) sebelum merancang pembelajaran Bahasa Indonesia? <i>Sebelum merancang pembelajaran Bahasa Indonesia, saya terlebih dahulu memetakan tingkat literasi membaca siswa. Pemetaan dilakukan melalui kegiatan membaca teks sederhana secara individu dan pengamatan langsung terhadap kelancaran membaca siswa, seperti menemukan informasi dalam bacaan, kemudian memahami isi bacaan. Dari hasil tersebut, saya mengelompokkan siswa ke dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah.</i>
			Bagaimana hasil pemetaan literasi membaca tersebut digunakan dalam penyusunan modul ajar atau RPP stadz? <i>Hasil pemetaan literasi membaca tersebut saya gunakan sebagai dasar dalam menyusun modul ajar dan RPP. Saya menyesuaikan tujuan pembelajaran, strategi pembelajaran, serta jenis teks bacaan yang akan digunakan agar sesuai dengan tingkat literasi membaca siswa.</i>
2	Perencanaan	Fasilitator	Bagaimana ustadz merancang kegiatan literasi membaca agar dapat memfasilitasi



No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
		Pembelajaran	<p>siswa dengan literasi membaca yang berbeda? <i>Dalam merancang kegiatan literasi membaca, saya menyiapkan kegiatan yang dapat mengakomodasi perbedaan literasi membaca siswa. Kegiatan membaca dilakukan secara bertahap, mulai dari membaca terbimbing, membaca berpasangan, hingga membaca mandiri. Siswa dengan kemampuan membaca rendah mendapatkan pendampingan lebih intensif.</i></p> <p>Bentuk dukungan apa yang direncanakan guru untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca? <i>Bentuk dukungan yang saya rencanakan untuk siswa yang mengalami kesulitan membaca antara lain penggunaan teks dengan kalimat yang lebih sederhana, bantuan membaca dari guru, penggunaan gambar pendukung, serta bimbingan secara individu atau kelompok kecil.</i></p>
3	Perencanaan	Motivasi Belajar	<p>Bagaimana guru merancang pembelajaran literasi membaca agar dapat meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa kelas V? <i>Saya merancang pembelajaran literasi membaca dengan cara yang menarik dan menyenangkan agar dapat meningkatkan minat dan motivasi membaca siswa. Pembelajaran dikaitkan dengan pengalaman sehari-hari siswa serta diselingi dengan permainan literasi sederhana.</i></p> <p>Apakah guru merencanakan penggunaan teks bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat siswa? <i>Dalam perencanaan, saya juga memilih teks bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat siswa, seperti cerita anak, cerita rakyat, dan bacaan yang berkaitan dengan lingkungan atau kehidupan sehari-hari.</i></p>
4	Pelaksanaan	Asesmen	Bagaimana guru melaksanakan asesmen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
		Diagnosis	<p>awal untuk mengetahui literasi membaca siswa sebelum pembelajaran dimulai? <i>Sebelum pembelajaran dimulai, saya melaksanakan asesmen awal dengan meminta siswa membaca teks pendek dan menjawab pertanyaan sederhana. Selain itu, saya juga mengamati kemampuan siswa dalam menemukan informasi, memahami isi bacaan, mengevaluasi teks bacaan.</i></p> <p>Aspek apa saja dari kemampuan membaca yang dinilai dalam asesmen diagnostik tersebut? <i>Dalam asesmen literasi membaca ini, saya juga menilai beberapa hal. Saya lihat dulu apakah anak ini bisa menemukan informasi penting, memahami ide pokok dan makna kata dalam teks, kemudian menghubungkan bagian-bagian bacaan</i></p>
5	Pelaksanaan	Analisis Kurikulum	<p>Bagaimana guru menganalisis capaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan literasi membaca sebelum melaksanakan pembelajaran? <i>Sebelum melaksanakan pembelajaran, saya menganalisis capaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan literasi membaca sesuai dengan fase siswa. Dari analisis tersebut, saya menentukan kompetensi membaca yang harus dicapai siswa.</i></p> <p>Bagaimana hasil analisis kurikulum tersebut digunakan untuk menentukan strategi pembelajaran berdiferensiasi? <i>Hasil analisis kurikulum saya gunakan untuk menentukan strategi pembelajaran berdiferensiasi, sehingga setiap siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan kemampuan masing-masing.</i></p>
6	Pelaksanaan	Diferensiasi Konten	<p>Bagaimana guru menyajikan materi bacaan yang berbeda sesuai dengan tingkat literasi membaca siswa? <i>Dalam pelaksanaan pembelajaran, saya</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
			<p>menyajikan materi bacaan yang berbeda sesuai dengan tingkat literasi membaca siswa. Topik bacaan dibuat sama, tetapi tingkat kesulitan teks dibedakan.</p> <p>Apakah ustadz menggunakan variasi tingkat kesulitan teks bacaan? Tolong Jelaskan stadz. <i>Saya menggunakan variasi tingkat kesulitan teks bacaan, baik dari segi panjang teks, pilihan kosakata, maupun struktur kalimat.</i></p>
7	Pelaksanaan	Diferensiasi Proses	<p>Bagaimana ustadz melaksanakan kegiatan membaca dengan strategi yang berbeda untuk siswa dengan kemampuan membaca yang beragam? <i>Kegiatan membaca saya laksanakan dengan menggunakan strategi yang berbeda sesuai dengan tingkat literasi membaca siswa. Untuk siswa yang literasi membacanya masih rendah, saya lebih sering menggunakan kegiatan membaca nyaring dan membaca bersama agar siswa lebih terbantu dalam memahami isi bacaan. Sementara itu, siswa dengan tingkat literasi membaca sedang dan tinggi saya beri kesempatan untuk membaca secara mandiri atau berpasangan. Setelah kegiatan membaca, saya juga mengajak siswa untuk mendiskusikan isi bacaan dengan meminta mereka menyebutkan informasi penting, ide pokok bacaan, serta menyampaikan pendapat sederhana berdasarkan teks yang dibaca</i></p> <p>Bagaimana ustadz mengatur waktu, pendampingan, atau metode membaca selama pembelajaran berlangsung? <i>Saya juga mengatur waktu dan pendampingan selama pembelajaran berlangsung, di mana siswa yang mengalami kesulitan mendapatkan waktu dan perhatian lebih. Tapi kadang waktunya kurang.</i></p>
8	Pelaksanaan	Diferensiasi	Bagaimana ustadz memberikan variasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
		Produk	<p>tugas atau hasil belajar membaca kepada siswa sesuai dengan kemampuan mereka? <i>Saya memberikan variasi tugas atau hasil belajar membaca sesuai dengan kemampuan siswa. Siswa dengan kemampuan rendah dapat menceritakan kembali isi bacaan secara lisan atau melalui gambar, sedangkan siswa dengan kemampuan lebih tinggi diminta menuliskan ringkasan atau pendapat sederhana.</i></p> <p>Apa saja contoh produk yang dihasilkan siswa dari kegiatan membaca stadz? <i>Produk yang dihasilkan siswa antara lain ringkasan bacaan, cerita ulang, gambar isi bacaan, dan jawaban atas pertanyaan pemahaman.</i></p>
9	Evaluasi	Penilaian Formatif	<p>Bagaimana ustadz melakukan penilaian selama proses pembelajaran membaca berlangsung? <i>Selama proses pembelajaran membaca berlangsung, saya juga melakukan penilaian formatif melalui observasi, tanya jawab, serta lembar kerja siswa.</i></p> <p>Bagaimana hasil penilaian formatif digunakan untuk menyesuaikan pembelajaran selanjutnya stadz? <i>Hasil penilaian formatif tersebutlah yang saya gunakan untuk menyesuaikan pembelajaran selanjutnya, seperti memberikan penguatan, pengayaan, atau pendampingan tambahan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan.</i></p>
10	Evaluasi	Penilaian Berkelanjutan	<p>Bagaimana ustadz memantau perkembangan literasi membaca siswa dari waktu ke waktu? <i>Saya memantau perkembangan literasi membaca siswa secara berkelanjutan melalui catatan perkembangan, hasil tugas, dan portofolio siswa.</i></p> <p>Apakah ustadz mencatat perkembangan literasi membaca siswa secara berkala? <i>Perkembangan literasi membaca siswa</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
			<i>saya catat secara berkala untuk melihat kemajuan kemampuan membaca mereka dari waktu ke waktu.</i>
11	Evaluasi	Penilaian Responsif	<p>Bagaimana ustadz menyesuaikan penilaian membaca terhadap kondisi dan kemampuan masing-masing siswa? <i>Dalam melakukan penilaian membaca, saya menyesuaikan bentuk dan tingkat kesulitan penilaian dengan kondisi dan kemampuan masing-masing siswa.</i></p> <p>Bagaimana ustadz memberikan umpan balik terhadap hasil literasi membaca siswa yang berbeda-beda? <i>Saya memberikan umpan balik terhadap hasil literasi membaca siswa secara lisan dan tertulis dengan bahasa yang sederhana, positif, dan memotivasi tentunya agar siswa semakin percaya diri dalam membaca.</i></p>
12	Faktor Penghambat	Faktor Internal	<p>Faktor apa dari dalam diri siswa yang menghambat peningkatan literasi membaca dalam pembelajaran berdiferensiasi stadz? <i>Faktor dari dalam diri siswa yang menghambat peningkatan literasi membaca biasanya seperti kemampuan membaca awal yang masih rendah, kurangnya kepercayaan diri, dan motivasi membaca yang belum merata.</i></p> <p>Bagaimana kondisi kemampuan awal literasi membaca siswa memengaruhi pelaksanaan pembelajaran stadz? <i>Kondisi kemampuan awal literasi membaca siswa sangat memengaruhi pelaksanaan pembelajaran karena siswa dengan kemampuan rendah membutuhkan pendampingan lebih intensif.</i></p>
13	Faktor Penghambat	Faktor Eksternal	<p>Faktor apa dari luar siswa (sarana, waktu, lingkungan) yang menghambat pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi? <i>Faktor dari luar siswa yang menghambat pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi antara lain keterbatasan</i></p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
			<i>sarana bacaan di sekolah, waktu pembelajaran yang terbatas, serta lingkungan rumah yang kurang mendukung kebiasaan membaca.</i>
14	Faktor Pendukung	Faktor Internal	Faktor apa dari dalam diri siswa yang mendukung keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan literasi membaca stadz? <i>Faktor dari dalam diri siswa yang mendukung keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi seperti minat belajar yang baik, kemauan untuk mencoba membaca, serta kepercayaan diri yang semakin meningkat.</i>
15	Faktor Pendukung	Faktor Eksternal	Faktor apa dari lingkungan sekolah atau kebijakan yang mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi stadz? <i>Faktor dari lingkungan sekolah atau kebijakan yang mendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi seperti dukungan kepala sekolah, ketersediaan pojok baca, penerapan Kurikulum Merdeka, serta kerja sama dengan orang tua siswa.</i>
16	Hasil Pembelajaran	Peningkatan Kemampuan Literasi Membaca	Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam menemukan informasi penting dari teks bacaan setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi stadz? <i>Setelah diterapkan pembelajaran berdiferensiasi, kemampuan siswa dalam menemukan informasi penting dari teks bacaan Alhamdulillah mengalami peningkatan. Siswa lebih mudah mengenali informasi utama dalam bacaan.</i> Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan (ide pokok, makna kata, hubungan antarbagian teks) stadz? <i>Kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan juga meningkat, terutama dalam menentukan ide pokok, memahami makna kata, dan melihat hubungan antarbagian teks.</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan Operasional (selaras dengan kemampuan membaca)
			<p>Bagaimana perubahan kemampuan siswa dalam mengevaluasi dan merefleksi isi bacaan, seperti memberikan pendapat atau kesimpulan sederhana stadz?</p> <p><i>Selain itu, siswa mulai mampu mengevaluasi dan merefleksikan isi bacaan dengan memberikan pendapat atau kesimpulan sederhana sesuai dengan pemahaman mereka.</i></p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2 Transkrip Wawancara 2

Wawancara Kepada : Siswa Vb SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

Nama Informan : Zaki

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Januari 2026

Tempat : Ruang Kelas Vb

Tema Wawancara : Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1	Latar Belakang Siswa dan pengalaman membaca	<ul style="list-style-type: none"> Dapatkah kamu menceritakan sedikit tentang dirimu, misalnya nama, hobi, dan hal yang kamu sukai di sekolah? <i>Nama saya zaki. Saya kelas lima. Saya suka main bola dan menggambar. Di sekolah saya suka belajar Bahasa Indonesia.</i> Apa yang kamu ketahui tentang literasi membaca? <i>kata ustadz saya literasi membaca itu membaca dan ngerti isi bacaan.</i> Apakah kamu suka membaca? Jenis bacaan apa yang kamu sukai? <i>Iya, saya suka membaca cerita. Biasanya cerita bergambar atau cerita rakyat.</i> Bagaimana perasaanmu tentang pelajaran Bahasa Indonesia? Apakah kamu merasa kesulitan dalam membaca? <i>Saya senang, tapi kadang bacaan panjang bikin agak susah</i>
2	Pengalaman belajar bahasa indonesia dengan pembelajaran berdiferensiasi	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara Ibu/Bapak guru mengajar Bahasa Indonesia di kelas? Apakah ada hal yang berbeda dari cara mengajar sebelumnya? <i>Sekarang belajarnya beda. Kadang baca bareng-bareng, kadang baca sendiri.</i> Apakah kamu merasa senang dengan cara belajar Bahasa Indonesia yang sekarang? Mengapa? <i>Iya senang, soalnya gurunya sering bantu.</i> Apakah kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran dengan cara belajar ini? <i>Iya, jadi lebih paham bacaan.</i> Apakah kamu merasa lebih sering membaca di kelas sekarang?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Pertanyaan
		<p><i>Iya, sekarang sering membaca cerita.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu diberi tugas yang berbeda dengan temanmu? Apakah kamu merasa tugas itu sesuai dengan kemampuanmu? <i>Kadang beda. Menurut saya tugasnya cocok sama saya.</i> • Apakah kamu merasa lebih percaya diri untuk membaca dan menulis setelah mengikuti pelajaran ini? <i>Iya, sekarang saya lebih berani membaca.</i> • Apakah kamu sudah bisa memahami teks yang kamu baca? <i>Sebagian besar bisa, tapi kadang masih dibantu.</i> • Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali teks yang dibaca? <i>Bisa, tapi masih singkat.</i> • Apakah kamu sudah bisa kasih pendapat isi teks yang dibaca? <i>Bisa sedikit-sedikit.</i>
3	Dampak pembelajaran terhadap minat dan kemampuan membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu merasa literasi membacamu meningkat setelah mengikuti pelajaran ini? <i>Iya, sekarang lebih paham isi bacaannya.</i> • Apakah kamu jadi lebih suka membaca sekarang? <i>Iya, jadi lebih suka.</i> • Apakah ada hal yang paling kamu sukai dari cara belajar Bahasa Indonesia ini? <i>Saya suka bacanya gentian sama teman dan ceritanya seru.</i> • Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi dalam belajar Bahasa Indonesia dengan cara ini? Apakah kamu berani bertanya kepada Ibu/Bapak guru jika mengalami kesulitan? <i>Iya, saya tanya ke guru.</i> • Apa saranmu untuk pelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya agar lebih menyenangkan dan membantumu dalam membaca? <i>Lebih banyak cerita yang seru.</i>



Lampiran 3 Transkrip Wawancara 3

Wawancara Kepada : Siswa Vb SD IT Darul Hikmah Pekanbaru

Nama Informan : Amel

Hari/Tanggal : Jum'at, 9 Januari 2026

Tempat : Ruang Kelas Vb

Tema Wawancara : Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1	Latar Belakang Siswa dan pengalaman membaca	<ul style="list-style-type: none"> Dapatkah kamu menceritakan sedikit tentang dirimu, misalnya nama, hobi, dan hal yang kamu sukai di sekolah? <i>Nama saya Amel. Saya kelas lima. Saya suka membaca buku cerita dan menggambar. Di sekolah saya paling suka pelajaran Bahasa Indonesia.</i> Apa yang kamu ketahui tentang literasi membaca? <i>Literasi membaca itu membaca lalu mengerti isi bacaan dan bisa cerita lagi.</i> Apakah kamu suka membaca? Jenis bacaan apa yang kamu sukai? <i>Ya, suka. Saya suka cerita dongeng dan cerita nabi.</i> Bagaimana perasaanmu tentang pelajaran Bahasa Indonesia? Apakah kamu merasa kesulitan dalam membaca? <i>Saya senang. Kadang ada kata sulit tapi bisa tanya guru.</i>
2	Pengalaman belajar bahasa indonesia dengan pembelajaran berdiferensiasi	<ul style="list-style-type: none"> Bagaimana cara Ibu/Bapak guru mengajar Bahasa Indonesia di kelas? Apakah ada hal yang berbeda dari cara mengajar sebelumnya? <i>Sekarang belajarnya beda. Kadang baca sendiri, kadang diskusi sama teman.</i> Apakah kamu merasa senang dengan cara belajar Bahasa Indonesia yang sekarang? Mengapa? <i>Senang, jadi lebih ngerti.</i> Apakah kamu merasa lebih mudah memahami pelajaran dengan cara belajar ini? <i>Iya, lebih paham isi cerita.</i> Apakah kamu merasa lebih sering membaca di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Pertanyaan
		<p>kelas sekarang? <i>Iya, sering membaca di kelas.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu diberi tugas yang berbeda dengan temanmu? Apakah kamu merasa tugas itu sesuai dengan kemampuanmu? <i>Kadang beda. tapi tugasnya masih bisa saya kerjakan.</i> • Apakah kamu merasa lebih percaya diri untuk membaca dan menulis setelah mengikuti pelajaran ini? <i>Iya, berani baca di depan.</i> • Apakah kamu sudah bisa memahami teks yang kamu baca? <i>Iya, biasanya paham.</i> • Apakah kamu sudah bisa menceritakan kembali teks yang dibaca? <i>Bisa.</i> • Apakah kamu sudah bisa kasih pendapat isi teks yang dibaca? <i>Bisa. Tapi sedikit-sedikit.</i>
3	Dampak pembelajaran terhadap minat dan kemampuan membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kamu merasa literasi membacamu meningkat setelah mengikuti pelajaran ini? <i>Iya, jadi cepat paham bacaannya</i> • Apakah kamu jadi lebih suka membaca sekarang? <i>Iya.</i> • Apakah ada hal yang paling kamu sukai dari cara belajar Bahasa Indonesia ini? <i>Saya suka belajar pakai kelompok sama teman.</i> • Apakah ada kesulitan yang kamu hadapi dalam belajar Bahasa Indonesia dengan cara ini? Apakah kamu berani bertanya kepada Ibu/Bapak guru jika mengalami kesulitan? <i>Kalau susah saya Tanya ke ustadz.</i> • Apa saranmu untuk pelajaran Bahasa Indonesia selanjutnya agar lebih menyenangkan dan membantumu dalam membaca? <i>Lebih banyak cerita yang seru.</i>



Lampiran 4 Hasil Observasi

No	Aspek yang di Observasi	Ya	Tidak	Keterangan
1	Persiapan Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan rencana pembelajaran yang memuat strategi pembelajaran berdiferensiasi Guru menyiapkan materi ajar yang beragam (teks fiksi, non-fiksi, dll.) sesuai dengan tingkat kemampuan siswa Guru menyiapkan media pembelajaran yang mendukung literasi membaca (buku, kartu kata, media visual, dll.) 	 ✓ ✓ ✓		
2	Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi <ul style="list-style-type: none"> Guru mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan membaca Guru memberikan tugas/aktivitas yang berbeda kepada setiap kelompok Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang membutuhkan Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan literasi membaca (misalnya, membaca nyaring, membaca bersama, membaca mandiri, diskusi buku) Guru memfasilitasi siswa untuk memilih bahan bacaan sesuai minat. Guru mengelola waktu pembelajaran dengan efektif 	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		
3	Interaksi dan Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Guru menciptakan suasana kelas yang positif dan mendukung literasi Guru memberikan umpan balik 	 ✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang membangun kepada siswa Guru mendorong interaksi antar siswa dalam kegiatan literasi	✓		
4	Evaluasi Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan evaluasi formatif selama pembelajaran untuk memantau pemahaman siswa • Guru memberikan tugas/tes yang beragam untuk mengukur kemampuan literasi membaca siswa • Guru menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki pembelajaran selanjutnya 	✓ ✓ ✓		

Lampiran 5 Hasil Asesmen Diagnostik



YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HIKMAH

NSS : 104096008047 NPSN : 10494597 TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Jl. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU 28923

ASESMEN DIAGNOSTIK LITERASI MEMBACA KELAS V

SD IT DARUL HIKMAH PEKANBARU

1. Skor Asesmen Diagnostik

No	Nama	Menemukan Informasi	Memahami Isi Bacaan	Evaluasi	Refleksi	Total	kategori
1.	Arkan Mirza Al Fatih	3	3	3	3	12	Sedang
2.	Asheeqa Rafania	4	3	3	3	13	Tinggi
3.	Azalea Khaliqa	2	2	2	2	8	Rendah
4.	Gibran Athaya	3	3	3	2	11	Sedang
5.	Hafizah Ainun	4	4	3	3	14	Tinggi
6.	M. Billie Al Farizi	2	2	2	1	7	Rendah
7.	M. Ziyat Atta Faruq	3	3	2	3	11	Sedang
8.	Melvita Putri	4	3	3	4	14	Tinggi
9.	Mufiah Anindya	2	2	2	2	8	Rendah
10.	M. Bayezid Kaan	3	3	3	2	11	Sedang
11.	M. Ghulam Zaky	4	3	3	3	13	Tinggi
12.	Nurin Faiza	2	2	1	2	7	Rendah
13.	Radhin Nabil	3	3	3	3	12	Sedang
14.	Restu Kenichi	2	2	2	2	8	Rendah
15.	Riandra	3	2	3	2	10	Sedang
16.	Safia Salsabila	4	4	3	3	14	Tinggi
17.	Shaqueena	3	3	2	3	11	Sedang
18.	Syabila Putri	3	3	3	2	11	Sedang
19.	Yadi Gufran	4	3	3	3	13	Tinggi
20.	Mahira Hasnah K.	2	1	2	2	7	Rendah

2. Hasil Rekapitulasi

Kategori	Jumlah	Persentase
Rendah	6 Orang	30 %
Sedang	8 Orang	40 %
Tinggi	6 Orang	30 %

3. Kategori skor

13 – 14	: Tinggi
9 – 12	: Sedang
4 – 8	: Rendah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RUBRIK PENILAIAN

Skor	Menemukan Informasi	Memahami Isi Bacaan	Mengevaluasi	Merefleksikan
4	Mampu menemukan seluruh informasi penting dalam teks secara tepat tanpa bantuan	Memahami isi bacaan secara menyeluruh dan dapat menjelaskan kembali dengan tepat	Mampu memberikan pendapat atau penilaian terhadap isi bacaan secara logis	Mampu mengaitkan isi bacaan dengan pengalaman pribadi secara jelas
3	Mampu menemukan sebagian besar informasi penting dengan sedikit bantuan	Memahami sebagian besar isi bacaan	Mampu memberikan pendapat sederhana tentang bacaan	Mampu mengaitkan bacaan dengan pengalaman secara sederhana
2	Mampu menemukan sebagian informasi tetapi masih sering keliru	Memahami sebagian kecil isi bacaan	Pendapat masih kurang tepat dan perlu arahan	Keterkaitan masih kurang jelas
1	Kesulitan menemukan informasi penting meskipun telah dibimbing	Tidak mampu memahami isi bacaan dengan baik	Belum mampu memberikan pendapat terhadap bacaan	Belum mampu mengaitkan bacaan dengan pengalaman diri

Nb:

- 4 (sangat baik)
- 3 (baik)
- 2 (cukup)
- 1 (kurang)

Kepala Sekolah

Wali Kelas Vb

Jablawi, S. Sos

M. Zulkarnain Lil Amnur, S. Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Nilai Perkembangan Literasi Membaca Siswa



YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HIKMAH

NSS : 104096008047 NPSN : 10494597 TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

Jl. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU 28923

NILAI PERKEMBANGAN SISWA TAHUN AJARAN 2025/2026

KELAS VB

No	Nama Siswa	Kategori Asesmen Diagnostik	Kategori Setelah Berdiferensiasi
1	Arkan Mirza Al Fatih	Sedang	Tinggi
2	Asheeqa Rafania	Tinggi	Tinggi
3	Azalea Khaliqa	Rendah	Sedang
4	Gibran Athaya	Sedang	Tinggi
5	Hafizah Ainun	Tinggi	Tinggi
6	M. Billie Al Farizi	Rendah	Sedang
7	M. Ziyat Atta Faruq	Sedang	Tinggi
8	Melvita Putri	Tinggi	Tinggi
9	Mufiah Anindya	Rendah	Sedang
10	M. Bayezid Kaan	Sedang	Tinggi
11	M. Ghulam Zaky	Tinggi	Tinggi
12	Nurin Faiza	Rendah	Tinggi
13	Radhin Nabil	Sedang	Tinggi
14	Restu Kenichi	Rendah	Tinggi
15	Riandra	Sedang	Tinggi
16	Safia Salsabila	Tinggi	Tinggi
17	Shaqueena	Sedang	Tinggi
18	Syabila Putri	Rendah	Sedang
19	Yadi Gufran	Tinggi	Tinggi
20	Mahira Hasnah K.	Sedang	Tinggi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Dokumentasi

1. Dokumentasi Observasi



2. Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran berdiferensias



3. Dokumentasi Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia



4. Dokumentasi Wawancara dengan Siswa



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Administrasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9761/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Kepada Yth.
Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : NURHANIFAH
NIM : 12210823180
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peran Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Membangun Literasi Membaca Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 040 Tambusai Utara
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web. www.itk.uinsuska.ac.id, E-mail: etk@uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 07 Oktober 2025

Nomor : B-22323/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Yth : Kepala
SD IT Darul Hikmah Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nurhanifah
NIM : 12210823180
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Jon Pamil, S.Ag., MA.
9710627 199903 1 002

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-23055/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Pekanbaru, 16 Oktober 2025

Yth : Kepala
 SDIT Darul Hikmah Pekanbaru
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nurhanifah
 NIM : 12210823180
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Membangun Literasi Membaca Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru

Lokasi Penelitian : SDIT Darul Hikmah Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (16 Oktober 2025 s.d 16 Januari 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
 Rektor
 Dekan

Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
 NIP/19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN NUR IMAN PEKANBARU SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU DARUL HIKMAH

NSS : 104096008047 NPSN : 10494597 TERAKREDITASI A (AMAT BAIK)

JI. MANYAR SAKTI KM. 12 SIMPANG BARU, KECAMATAN BINAWIDYA PEKANBARU 28923

SURAT KETERANGAN

Nomor : 056/SD IT-DH/C-9/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **JABLAWI, S.Sos**
 Jabatan : **Kepala Sekolah SDIT Darul Hikmah**
 Alamat Sekolah : **Jl. Manyar Sakti KM. 12**


Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NURHANIFAH**
 NIM : **12210823180**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
 Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau**

Melalui surat ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Prariset di SDIT Darul Hikmah Pekanbaru, dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen pada Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 08 Oktober 2024
 Kepala Sekolah
 SDIT Darul Hikmah



JABLAWI, S.Sos
 Nip,-

Tembusan disampaikan kpd yth :

1. Ketua Umum yayasan Nur Iman Pekanbaru
2. Pimpinan PPDH Pekanbaru
3. Ka. TU dan UP PPDH Pekanbaru
4. Arsip

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Nomor : Jalan H.R. Soebandono No. 155 Km. 18 Tarakan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0771) 54-9407 Fax. (0771) 66-9146

 KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
 SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar esai Penelitian : Kualitatif
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Kualitatif
2. Nama Pembimbing : Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197210151956062001
4. Nama Mahasiswa : Nurhanifah
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12210623180
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
	Bimbingan Proposal Bab I	
	Bimbingan Proposal Bab II	
	Bimbingan Proposal Bab III	
	Bimbingan Instrumen Penelitian	
	Bimbingan Olah data Penelitian	
	Bimbingan Analisis Data Penelitian	
	Bimbingan Bab V	
	Bimbingan Abstrak dan Cover Skripsi	

 Pekanbaru, 4 Maret 2026
 Pembimbing,


 Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag
 N.P. 197210151956062001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

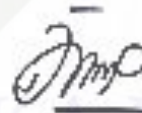


KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. H. R. Sumbangkya Km. 15 Tanjung Pekanbaru Riau 28133 P.O. BOX 1234 Telp. (0757) 757257 Fax. (0757) 21129

**NIAI BIMBINGAN
 TUGAS AKHIR MAHASISWA**

- | | | |
|------------------------------|---|----------------------------|
| 1. Jenis Tugas Akhi | : | Skripsi |
| 2. Nama Pembimbing | : | Dr.Hj. Mardia Hayati, M.Ag |
| 3. Nomor Induk Pegawai (NIP) | : | 197210151996032001 |
| 4. Nama Mahasiswa | : | Nurhanifah |
| 5. Nomor Induk Mahasiswa | : | 12210823180 |
| 6. Nilai Bimbingan | : | |
| a. Angka | : | <u>90</u> |
| b. Huruf | : | |

Pekanbaru,
 Pembimbing,



Dr.Hj. Mardia Hayati, M.Ag.
 NIP. 197210151996032001

RIWAYAT HIDUP



NURHANIFAH, lahir di Kuala Mahato 15 Mei 2004. Anak pertama dari dua bersaudara,. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 002 Tambusai Utara pada tahun (2011-2016), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Darul Mujahidin Kuala Mahato pada tahun (2016-2018). Setelah itu penulis juga melanjutkan pendidikan di Ponpes Khalid Bin Walid Pasir Pangaraian, pada tahun (2019-2021). Kemudian pada tahun 2022 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, lulus pada tahun 2026.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga pada tahun 2025, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dumai Kota, dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SD IT Darul Hikmah dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyanggah gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibunda Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag dengan judul " Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Literasi Membaca siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD IT Darul Hikmah Pekanbaru ". Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 19 Zulkaidah 1447 H/ 07 Mei 2026 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyanggah gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 4 tahun dengan predikat "cum laude".